

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT  
BACA SISWA SMA KOSGORO BOGOR**



**ANNISA PUSPANITA  
5545112067**

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BACA  
SISWA SMA KOSGORO BOGOR**

(Survei di SMA KOSGORO Jalan Pajajaran no. 217 Bogor, Jawa Barat)

**ANNISA PUSPANITA**

**ABSTRAK**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca Siswa SMA KOSGORO Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung dari Oktober – Desember 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA KOSGORO kelas dua dengan dua jurusan IPA dan dua jurusan IPS, yang berusia 15-16 tahun dengan jumlah total populasi sebanyak 365 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan *simple random* sampling dengan jumlah 159 siswa. Sampel yang didapat dengan menggunakan rumus Slovin sehingga berjumlah 114 responden. Hasil uji normalitas data distribusi dinyatakan normal. Data penelitian berdistribusi signifikan dan tidak linier. Koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* menghasilkan  $r_{xy} = 0,324$ . Hasil hipotesis merupakan penelitian dan uji mengenai pengaruh diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca siswa di SMA KOSGORO Bogor, Jawa Barat. Koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 10% yang menunjukkan besarnya pengaruh Minat Baca yang dipengaruhi oleh Motivasi Orang Tua.

**Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Minat Baca**

**THE INFLUENCES OF MOTIVATION PARENTS OF INTEREST READ  
STUDENT SMA KOSGORO BOGOR**

*(Survey on High School Kosgoro Road Pajajaran no. 217 Bogor, West Java)*

**ANNISA PUSPANITA**

**ABSTRACT**

*In this research aims to identify and analyze the influence of Motivation Parents to interest high school students Kosgoro Read Bogor, West Java. This research was conducted for three months from October to December 2015. The method used in this research is survey method with quantitative correlation approach. The study population was a high school student Kosgoro second class with two majors and two majors IPA IPS, aged 15-16 years with a total population of 365 students. Data collection techniques using simple random sampling with 159 students. Samples were obtained by using Slovin formula so that there were 114 respondents. The test results revealed normal distribution of data normality. Significant research data distribution and not linear. The correlation coefficient of Pearson Product Moment generating  $r_{xy} = 0.324$ . Results of a research and test hypotheses regarding the effect is obtained that there are positive influence between motivation Parents to interest high school students Kosgoro Read Bogor, West Java. The coefficient of determination obtained in this study of 10% which indicates the magnitude of the effect of interest Read influenced by Motivation Parents.*

**Keywords: Motivation Parents, Interests Read**

## HALAMAN PENGESAHAN

**NAMA DOSEN**

**TANDA TANGAN**

**TANGGAL**

Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si  
NIP. 19591983032001  
(Dosen Pembimbing I)



25 Januari 2016

Dra. Hamiyati, M.Si  
NIP. 195906041984032001  
(Dosen Pembimbing II)



27 Januari 2016

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

**NAMA DOSEN**

**TANDA TANGAN**

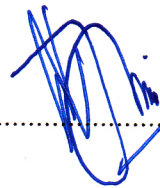
**TANGGAL**

Dra. Nurlaila, A Mashabi, M.Kes  
NIP. 195612041984032001  
(Ketua Penguji)



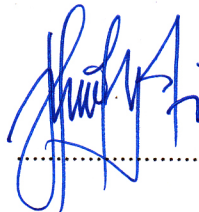
28 Januari 2016

Dra. Lilies Yulastri, M.Pd  
NIP. 195806121984032001  
(Anggota Penguji)



28 Januari 2016

Mulyati, S.Pd. M.Si  
NIP.  
(Anggota Penguji)



28 Januari 2016

Tanggal Lulus: 20 Januari 2016

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang ada dan berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Januari 2016  
Yang membuat pernyataan

Annisa Puspanita  
5545112067

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa SMA KOSGORO Bogor”. Yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbatasan kemampuan saya dalam penelitian ini, menyebabkan saya sering menemui kesulitan. Oleh karena itu skripsi ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Maka sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Metty Muhariati, MM, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Shinta Doriza, M. S.E,M. Pd selaku Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si. selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada saya selama penyusunan skripsi.
4. Dra. Hamiyati, M.Si selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada saya selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Tri Atmojo, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA KOSGORO Bogor, para guru dan staf serta siswa atas bantuan dan kerjasamanya.
6. Mamah, Ayah, Rafi, Keluarga Besar Nurdin, Keluarga Besar Muluk Ramli Tanjung dan mba Lia yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun material serta doa yang selalu menyertai saya.
7. Anton B.S. Daeli atas semua masukan, saran serta semangat yang telah diberikan kepada saya.
8. Teman seperjuangan selama mata kuliah berlangsung Arinda Putri, Rodhiah, Rebecca Mora, Windy dan Nur Annisa.
9. Teman-teman geng anjungan dan teman-teman satu angkatan 2011 Prodi PKK atas semua masukan dan saran yang telah diberikan kepada saya.

Saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Penulis,

Annisa Puspanita

5545112067

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
2.1 Kerangka Teoritis .....	7
2.1.1 Hakikat Motivasi Orang Tua .....	7
2.1.1.1 Motivasi .....	7
2.1.1.2 Fungsi Motivasi.....	8
2.1.1.3 Orang Tua.....	9
2.1.1.4 Motivasi Orang Tua .....	11
2.1.1.5 Orang Tua dalam Memotivasi Anak .....	15
2.1.2 Hakikat Minat Baca.....	17
2.1.2.1 Minat .....	17
2.1.2.2 Faktor-faktor Pembangkit Minat.....	21
2.1.2.3 Membaca .....	23
2.1.2.4 Tujuan Membaca.....	25
2.1.2.5 Minat Membaca .....	27

2.2 Kerangka Berpikir.....	29
2.3 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.2 Metodologi Penelitian.....	32
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel Penelitian.....	33
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Variabel Penelitian .....	34
3.5 Definisi Operasional.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.6.1 Kisi-kisi Instrumen.....	37
3.6.2 Validitas Instrumen .....	39
3.6.3 Reliabilitas Instrumen .....	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.8.1 Uji Persyaratan Analisis.....	44
3.8.1.1 Uji Normalitas.....	44
3.8.1.2 Uji Linearitas .....	45
3.9 Uji Hipotesis .....	45
3.9.1 Uji Korelasi .....	45
3.9.2 Uji t .....	46
3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi .....	47
3.9.4 Uji Signifikansi Regresi .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
4.1.2 Karakteristik Responden .....	49
4.1.2.1 Usia Responden.....	49
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian.....	50
4.1.3.1 Motivasi Orang Tua .....	50



4.1.3.2 Minat Baca .....	54
4.1.4 Pengujian Persyaratan Analisis .....	57
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	57
4.1.4.2 Uji Linieritas .....	59
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	60
4.1.5.1 Uji Korelasi .....	60
4.1.5.2 Uji t .....	60
4.1.5.3 Uji F .....	61
4.1.5.4 Uji Koefisien Determinasi.....	61
4.1.5.5 Pengujian Persamaan Regresi Sederhana.....	62
4.2 Pembahasan Penelitian.....	63
4.3 Kelemahan Penelitian.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Remaja usia 15-16 tahun .....	33
Tabel 3.2 Rumus Slovin Menentukan Ukuran /Besaran Sampel.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.4 Bobot Nilai Pilihan Jawaban.....	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen.....	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	41
Tabel 3.8 Interpretasi Nilai $r_{11}$ .....	43
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua.....	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Baca.....	54
Tabel 4.3 Normalitas Chi-Kuadrat.....	58
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.5 Uji Anova.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Gambar Arah Hubungan Variabel.....	34
Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel X .....	51
Gambar 4.2 Diagram Dimensi Penghargaan dan Hukuman .....	52
Gambar 4.3 Diagram Dimensi Bimbingan Orang Tua .....	53
Gambar 4.4 Diagram Dimensi Lingkungan Belajar .....	54
Gambar 4.5 Diagram Histogram Variabel Y .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian ke Kesbangpol Kota Bogor .....	71
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol Kota Bogor.....	72
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Bogor .....	73
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bogor	74
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian ke SMA KOSGORO .....	75
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian dari SMA KOSGORO.....	76
Lampiran 7	Angket Uji Coba Penelitian .....	77
Lampiran 8	Angket Penelitian .....	80
Lampiran 9	Skor Uji Coba Instrumen Variabel X.....	84
Lampiran 10	Skor Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	85
Lampiran 11	Perhitungan Varian Variabel X.....	86
Lampiran 12	Perhitungan Varian Variabel Y .....	87
Lampiran 13	Perhitungan Reliabilitas Variabel X.....	88
Lampiran 14	Perhitungan Reliabilitas Variabel Y.....	89
Lampiran 15	Perhitungan Analisis Butir Variabel X .....	90
Lampiran 16	Perhitungan Analisis Butir Variabel Y .....	92
Lampiran 17	Data Mentah Variabel X dan Y.....	94
Lampiran 18	Perhitungan Tabulasi Variabel X.....	97
	Perhitungan Tabulasi Variabel Y .....	98
Lampiran 19	Uji Normalitas .....	99
Lampiran 20	Uji Linieritas .....	100
Lampiran 21	Uji Keberartian Regresi.....	103
Lampiran 22	Uji Kelinieritas Regresi.....	104
Lampiran 23	Uji Rekapitulasi Skor Total Instrumen .....	105
Lampiran 24	Uji Koefisien Korelasi & Determinasi.....	108
Lampiran 25	Perhitungan Regresi Linier Sederhana.....	109
Lampiran 26	Uji t.....	110
Lampiran 27	Uji F Anova.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa remaja pada tingkat Sekolah Menengah Atas adalah masa remaja yang masih membutuhkan bimbingan dari orang tua atau keluarga. Pada usia ini remaja merasa sudah cukup dewasa dalam mengatasi masalah pada dirinya sendiri bahkan masalah dengan teman sebayanya. Sehingga usia ini, remaja merasa sudah tidak terlalu membutuhkan bantuan dari orang tua atau keluarganya. Mereka merasa sudah dapat memutuskan sendiri langkah hidup mereka dan arah tujuan hidup mereka. Tetapi tanpa di sadari masih banyak remaja usia ini yang kurang bisa mengatasi masalah emosional dan psikisnya.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Dimana orang tua memiliki perannya masing-masing. Biasanya seorang ayah mencari nafkah untuk keluarga dan ibu mengurus segala kebutuhan keluarga dan rumah. Tetapi ada juga ibu yang mencari nafkah dan ayah yang mengatur rumah tangga. Adapula keluarga yang kedua orang tuanya bekerja, sehingga kedua orang tua jarang ada di rumah dan memantau setiap saat perkembangan anaknya. Semua akan berjalan baik jika kedua orang tua tetap memiliki komitmen dan prinsip. Anak merupakan tugas utama bagi orang tua. Apapun akan dilakukan oleh orang tua untuk membahagiakan dan masa depan anak-anaknya.

Butuhnya dorongan atau motivasi dari orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan remaja. Orang tua wajib mengetahui perkembangan anak-

anaknyanya pada masa remaja ini. Orang tua yang memberikan perhatian lebih untuk anak-anaknyanya akan menjadikan anak dekat dengan orang tua dan akan berkembang dengan baik, serta jauh dari pergaulan-pergaulan yang menyimpang.

Masa-masa yang terjadi pada usia ini adalah masa remaja untuk mencari jati diri mereka, cara mereka bergaul dengan teman sebayanya, dengan lingkungan, dan rasa suka terhadap lawan jenisnya. Di masa seperti inilah dibutuhkan perhatian orang tua untuk lebih memberikan pengarahan dan bimbingan. Perhatian dari orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak-anaknyanya dengan cara menanyakan tugas-tugas sekolah. Di sekolah mereka akan bersaing secara akademik dan non akademik. Secara akademik mereka akan menunjukkan hasil prestasi yang telah mereka capai dengan baik di bidang pelajaran. Sedangkan secara non akademik mereka akan menunjukkan prestasinya di bidang organisasi yang mereka geluti.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Minat bukan hanya terjadi di dunia akademik saja. Minat siswa juga terlihat pada non-akademiknya. Dimana minat ini bisa dilihat siswa pada masa-masa di kelas dua SMA. Terkadang ada anak yang menonjol di bidang akademiknya dan ada pula di bidang non-akademiknya. Orang tua dapat memberikan hadiah berupa buku-buku sastra atau buku legenda masyarakat untuk menarik minat bacanya.

Minat membaca akan terjadi jika siswa fokus dengan apa yang mereka sukai. Minat membaca pada siswa juga dapat terlihat dari aktivitasnya di sekolah, apakah siswa tersebut sering membaca buku di kelas atau sering datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang jika ada jam pelajaran kosong atau

sedang tidak ada guru. Peran guru sebagai orang tua kedua anak di sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat membaca siswanya. Guru yang memberikan perhatian dan membuat kondisi kelas yang nyaman dan kondusif terhadap siswanya akan lebih diperhatikan dalam mengajar dan dapat di terima dengan baik oleh siswanya. Maka kedua belah pihak saling ketergantungan dan berkesinambungan dalam perkembangan minat membacanya. Peran orang tua membimbingnya di rumah sedangkan peran guru membimbingnya di sekolah sehingga siswa dapat berkembang dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Siswa dapat berprestasi jika didukung oleh faktor keluarga dan faktor sekolah. Adanya faktor yang membuat kurangnya minat membaca. Contohnya yang terjadi di SMA KOSGORO Bogor. Ada siswa yang kurang dalam minat membacanya dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tuanya yang kedua orang tuanya sama-sama bekerja, sehingga siswa tersebut merasa kehidupannya hanya untuk dirinya sendiri dan merasa tidak ada yang peduli. Peneliti mengetahui hal tersebut didapat dengan menanyakan kepada guru bimbingan konseling di SMA KOSGORO Bogor.

SMA KOSGORO Bogor memiliki visi dan misi. Visinya adalah menjadi SMA swasta terdepan di Kota Bogor dan unggul di tingkat nasional. Misinya adalah menyelenggarakan pendidikan berwawasan kebangsaan yang berdasarkan IMTAQ dan IPTEK, mengembangkan pelayanan pendidikan professional dalam memenuhi harapan peserta didik, mengembangkan sarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar, berorientasi pada pengembangan mutu secara berkelanjutan dengan semangat kebersamaan, efisien dan akuntabel. Di SMA

KOSGORO Bogor memiliki gedung sendiri dan beberapa fasilitas seperti ruang laboratorium komputer, laboratorium IPA dan ruang perpustakaan dengan koleksi sebanyak 1000 judul buku dan jumlahnya lebih dari 10.000 buku. Sekolah ini terletak di jalan Pajajaran no. 217 Bogor, Jawa Barat.

Di SMA KOSGORO Bogor yang memiliki siswa bermasalah kebanyakan karena orang tua mereka jarang memberikan dorongan atau motivasi untuk anak-anaknya. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya dan akhirnya anak-anak tidak berkembang dengan baik. Bahkan dalam pengambilan raport atau rapat-rapat pertemuan wali murid ada orang tua siswa yang tidak hadir dan digantikan oleh pembantu rumah tangga. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian di SMA KOSGORO Bogor.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa SMA KOSGORO Bogor.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas adanya permasalahan penelitian, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi ?
2. Pengaruh apa saja motivasi orang tua ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca ?
4. Apakah pengaruh motivasi terhadap minat baca ?



### **1.3 Pembatasan Masalah**

Banyaknya permasalahan yang telah diidentifikasi, maka perlu membatasi ruang lingkup masalah penelitian mengingat terbatasnya waktu penelitian pada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa SMA KOSGORO Bogor.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan “Apa pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa SMA KOSGORO Bogor.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa kegunaan antara lain untuk:

1. Bagi peneliti dapat memperkaya bahan ajar bagi mata kuliah psikologi perkembangan dan psikologi anak dan remaja.
2. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNJ dapat memotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat baca siswa terhadap motivasi orang tua.
3. Bagi masyarakat semakin mengerti bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap minat baca siswa.
4. Bagi sekolah memahami adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa.
5. Bagi orang tua mengetahui bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap minat baca anaknya.

6. Bagi siswa mengerti akan pengaruh motivasi orang tua terhadap minat membacanya.

**BAB II**  
**KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN**  
**HIPOTESIS**

**2.1 KERANGKA TEORISTIS**

**2.1.1 Hakikat Motivasi Orang Tua**

**2.1.1.1 Motivasi**

Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia (Slameto, 2003). Perubahan tingkah laku yang terjadi, dipengaruhi karena adanya dorongan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Tindakan yang dilakukan tersebut mengarahkan seseorang akan sesuatu yang hendak dicapainya. Tujuan menjadi sebuah alasan yang ingin dicapai oleh seseorang dengan suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskannya. Adanya tujuan tertentu yang diinginkan dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan mendorong timbulnya motivasi.

Motivasi sering digambarkan sebagai tiga fungsi psikologis: energi atau perilaku aktif, apa yang membuat siswa terlibat ke arah pembelajaran, perilaku mengarahkan, mengapa satu tindakan dipilih atas yang lain, dan mengatur ketekunan dari perilaku, mengapa siswa tetap ke arah tujuan. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri siswa. Perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Kelakuan tersebut menjadi kearah karena adanya tujuan yang diinginkan. Motivasi timbul dikarenakan adanya perubahan energi pada individu. Perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang berbentuk suatu aktivitas nyata. Aktivitas tersebut dilakukan karena tujuan tertentu, sehingga

seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya. Perilaku yang termotivasi merupakan energi, terarah, dan berkesinambungan. Adanya perubahan energi dan tujuan yang hendak dicapai saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga membangkitkan timbulnya motivasi.

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, adanya kegiatan yang menarik (Uno, 2007). Kebutuhan pada individu menyebabkan seseorang berusaha untuk memenuhinya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Kebutuhan inilah yang menimbulkan dorongan dan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mengakibatkan timbulnya motivasi seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu yang mempengaruhi perubahan tingkah laku seseorang karena adanya tujuan yang hendak dicapai. Motivasi yang timbul dipengaruhi oleh rangsangan dari dalam dan luar individu. Motivasi seperti adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, dan adanya harapan dan cita-cita. Motivasi dari luar seperti penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik.

#### **2.1.1.2 Fungsi Motivasi**

Motivasi memberikan pengaruh di dalam kegiatan membaca. Seseorang melakukan kegiatan membaca karena adanya tujuan yang hendak dicapai. Adanya

tujuan yang diharapkan akan memperkuat motivasi seseorang. Menurut Hamalik, (2008) motivasi berfungsi sebagai: (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah, (3) motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi yang muncul dalam diri seseorang akan mendorong perilakunya untuk melakukan suatu perbuatan. Perbuatan tersebut mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Adanya suatu tujuan yang dapat membangkitkan timbulnya motivasi pada diri seseorang. Besar kecilnya motivasi seseorang akan menentukan cepat atau lambatnya perbuatan yang dilakukan.

Di dalam kegiatan membaca, seorang siswa memiliki tujuan agar mendapat nilai yang memuaskan. Hal inilah yang mendorong siswa untuk membaca. Jika tujuan yang diinginkannya tercapai, maka perbuatan untuk melakukan proses membacakan terus diulang kembali oleh siswa, sehingga motivasi pada diri seorang siswa tersebut akan semakin kuat. Bagi siswa, motivasi memiliki peran penting untuk menyadarkan kedudukan membaca pada awal membaca, proses, dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha membaca, mengarahkan kegiatan membaca, membesarkan semangat membaca, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan membaca (Dimiyati, 2006). Siswa akan menyadari bahwa membaca membutuhkan motivasi dalam dirinya, sehingga kegiatan membaca yang dilakukannya akan terselesaikan dengan baik.

### **2.1.1.3 Orang Tua**

Menjadi orang tua berarti mengambil suatu peran penting dalam kehidupan baru. Kelahiran seorang bayi merupakan titik perpindahan yang penting, yang oleh beberapa orang ahli ilmu jiwa bahkan disebut sebagai suatu masa krisis dalam kehidupan orang dewasa. Dalam bulan-bulan sekitar kelahiran

bayi, para calon orang tua ini kembali merumuskan dan menyesuaikan cara hidup mereka agar cocok dengan tuntutan selama membesarkan anak. Mereka menyesuaikan lagi gaya hidup mereka, pola kerja mereka, persepsi pribadi mereka, dan cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Memasuki dunia orang tua menandai suatu saat, ketika hampir segala sesuatu mengalami perubahan di dalam kehidupan seseorang.

Kebanyakan orang tua mendampingi anak mereka yang menginjak usia remaja dengan perasaan waswas. Selama masa remaja, yaitu periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, orang tua menyaksikan anak-anak yang telah mereka asuh lebih dari satu dekade itu mempraktekkan tingkah laku, keterampilan, emosi dan tata nilai yang telah mereka pelajari selama prasekolah dan masa sekolah. Orang tua merasa sakit hatinya jika anak mereka dalam pergaulan yang salah tetapi juga bangga sewaktu mereka melihat anak-anak mereka mulai mandiri. Bahkan meskipun anak-anak remaja ini masih meminta dukungan keluarga, mereka mungkin sudah mulai sering menolak sebagian tata nilai dan tradisi yang sudah lama dianut oleh keluarga itu. Kebiasaan para remaja mempertanyakan dan menolak pendapat orang tua, yang sesungguhnya merupakan bagian normal setiap perkembangan anak, sering sukar dimengerti dan ditangani oleh para ibu dan ayah.

Selama anak-anak menginjak masa remaja, orang tua sendiri rupanya sedang memasuki periode setengah umur, yaitu suatu periode ketika banyak orang dewasa mulai mempertanyakan nilai-nilai dan fungsi semua pengalaman dan jerih payah mereka. Campuran antara babak kehidupan remaja dan babak kehidupan orang tua inilah yang mewarnai pengalaman mengasuh para remaja. Anak-anak

remaja biasanya mudah berubah, terkadang tidak hormat dan tidak terduga. Orang tua relatif sering tidak berdaya mengendalikan ataupun mempengaruhi kegiatan mereka. Ketidakmampuan untuk mengendalikan ini barangkali merupakan hal yang paling sulit diterima oleh orang tua. Kekhawatiran orang tua atas keselamatan dan kesejahteraan anak-anak remajanya berkisar mulai dari hal-hal yang abstrak sampai pada hal-hal yang konkret, mulai dari keterlibatan dalam masyarakat tempat anak-anak mereka akan membentuk kehidupan di masa mendatang sampai pada merisaukan aktivitas-aktivitas sehari-hari tempat anak-anak mereka terikat.

Orang tua cemas dan tidak dapat membayangkan keadaan dunia yang akan dihadapi oleh anak-anak mereka sebagai orang dewasa nanti. Gambaran orang tua atas usia remaja diwarnai oleh kecemasan tentang dunia yang akan ditempati oleh anak-anak mereka. Para ibu dan ayah sering berada dalam posisi yang sulit disebabkan oleh ketidakpastian tentang apakah mereka telah cukup membekali anak mereka untuk menghadapi hari depan yang tidak diketahui itu. Mereka mengerti bahwa anak-anak sekarang tidak hanya harus berusia cukup untuk dapat mencapai kematangan, tetapi juga harus menghadapi bentangan lebar masalah-masalah baru yang menakutkan, mulai dari menghadapi semakin bertambahnya kebebasan pribadi dan kebebasan mengemukakan pendapat.

#### **2.1.1.4 Motivasi Orang Tua**

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan untuk mendorong anak agar tekun membaca. Motivasi ekstinsik sangat diperlukan bila di dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi anak. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal

dari luar individu. orang yang menyebabkan timbulnya motivasi inilah yang disebut sebagai motivator. Orang tua merupakan motivator utama di rumah. Orang tua sebagai motivator belajar siswa di rumah dituntut untuk secara berkesinambungan memberikan motivasi membaca kepada anaknya.

Menurut Dalyono (2009), bentuk perhatian orang tua sebagai dorongan atau motivasi terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana lingkungan belajar yang tenang, tenteram, dan kondusif. Motivasi yang diberikan orang tua dalam kegiatan membaca anak merupakan motivasi yang datang dari luar diri anak. Motivasi ini termasuk sebagai bentuk motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik melibatkan rangsangan dari luar, seperti penghargaan dan hukuman (Santrock, 2001). Pemberian penghargaan akan membuat anak memacu diri untuk terus melakukan hal terbaik. Penghargaan yang diberikan akan membuat anak mengingat apa yang diberikan orang tuanya jika melakukan hal yang baik. Pemberian hukuman merupakan bentuk dorongan yang bersifat negatif. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan atau menakuti, sedangkan penghargaan bersifat menghargai atas usaha yang telah dilakukannya. Pemberian hukuman dapat menjadi alat motivasi yang baik bila dilakukan dengan pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif yang dimaksud sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan yang dianggap salah. Pemberian motivasi yang negatif terhadap anak kurang mencerminkan dampak yang baik untuk anak, terutama jika dilakukan secara tidak tepat, sehingga menjadi alat motivasi yang tidak baik dan tidak efektif.



Pada dasarnya melakukan kegiatan membaca di sekolah dan di rumah tidak banyak berbeda. Seorang anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dari pada di sekolah. Di rumah, orang tua sebagai motivator memberikan dukungan yang besar dalam kegiatan membaca anak. Orang tua dapat memberikan dukungan dalam kegiatan membaca anaknya dengan cara: menanamkan kebiasaan membaca siswa, menumbuhkan kedisiplinan dalam membaca pada siswa, menyediakan segala fasilitas belajar, membantu dan membimbing siswa dalam menemukan kesulitan membaca (Semiawan, 2001). Orang tua yang membiasakan anaknya membaca sejak kecil membawa pengaruh di masa depannya, kebiasaan itu akan terbawa terus-menerus oleh anak. Pembiasaan ini juga menjadi sikap disiplin anak dalam membaca. Pembiasaan dan sikap disiplin anak dalam membaca didukung pula dengan adanya bimbingan dari orang tua., sehingga anak dapat menemukan kesulitan yang dihadapinya. Kesulitan membaca anak dapat disebabkan kurangnya penyediaan fasilitas membaca. Kegiatan membaca selalu melibatkan penggunaan fasilitas, tanpa adanya fasilitas kegiatan membaca tidak akan berlangsung. Jika fasilitas membaca seorang anak kurang memadai, anak akan terhambat di dalam melakukan kegiatan membacanya.

Ketersediaan fasilitas membaca di rumah sangat diperlukan oleh anak, sebab hal tersebut akan memperlancar siswa dalam melakukan kegiatan membacanya. Secara garis besar, fasilitas membaca yang harus dimiliki anak di rumah, misalnya: meja belajar, ruang belajar, buku, alat tulis, dan penerangan dalam membaca. Menurut Slameto (2003) membaca yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan erat

dengan penyediaan fasilitas belajar bagi siswa, yaitu: 1. Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran; 2. Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata; 3. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Orang tua yang memperdulikan keberhasilan belajar anak, akan selalu memotivasi anak dalam setiap kegiatan membacanya. Motivasi yang diberikan orang tua dalam kegiatan membaca anak dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana. Prasarana belajar, seperti ruangan belajar untuk anak. Ruangan belajar dapat membuat anak lebih konsentrasi dalam belajarnya. Jika tidak ada ruangan belajar, anak akan membaca dimana-mana dan perhatiannya tidak akan terfokus. Ruangan belajar akan lebih kondusif lagi jika diberikan penerangan yang memadai. Bila siang hari penerangan dalam membaca tidak menjadi kendala karena mendapatkan penerangan dari cahaya matahari, sedangkan untuk membaca malam hari ruangan tertutup dan gelap, sehingga dapat mengganggu mata. Selain prasarana, motivasi yang penting adalah penyediaan sarana belajar, seperti alat tulis dan buku-buku pelajaran. Dukungan orang tua dalam kegiatan membaca anak di rumah dapat diberikan dalam bentuk perhatian karena perhatian merupakan kunci keberhasilan kegiatan membaca anak, pada dasarnya anak mengalami tumbuh kembang yang unik. Kegiatan membaca yang dilakukan harus disesuaikan dengan tumbuh kembang anak yang sedang terjadi, fasilitas belajar sebaiknya disediakan dalam ruangan khusus, waktu kegiatan membaca di rumah bisa lebih longgar (Yunanto, 2004).

Orang tua yang meluangkan waktunya lebih banyak dalam kegiatan membacakan memberikan perhatian yang besar terhadap anaknya. Perhatian

orang tua dalam kegiatan anak merupakan faktor pendorong timbulnya motivasi anak untuk membaca. Orang tua yang memperhatikan kegiatan membaca anak akan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dan mengetahui seberapa jauh kemampuan yang telah dikuasai anak. Hal ini akan mempermudah orang tua dalam membimbing anak, karena orang tua dapat menyesuaikan kegiatan membaca dengan kemampuan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua merupakan bentuk motivasi ekstrinsik, karena datang dari luar diri anak. Bentuk motivasi yang dapat dilakukan orang tua, antara lain: menyediakan tempat belajar yang memadai, membelikan buku dan alat-alat tulis, menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, mengatur waktu anak memonton TV atau bermain, menyuruh anak belajar sesuai jadwal, menegur bila anak lalai tugas, serta menasehati anak agar belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang tinggi.

#### **2.1.1.5 Orang Tua dalam Memotivasi Anak**

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan dilindungi oleh hukum. Seorang anak dihasilkan dari hubungan suami dan istri, dimana seorang istri yang mengandungnya dan bersama seorang suami saling bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dalam sebuah keluarga. Orang tua adalah pendidik yang terutama dan yang semestinya (Purwanto, 2002). Pendidik yang terutama karena orang tua sebagai peletak dasar kepribadian anak. Seorang anak pertama kali mengadakan proses sosialisasi dalam kehidupannya bersama keluarga dan sebagian besar waktu anak banyak dihabiskan bersama keluarga. Orang tua

sebagai pendidik haruslah dapat memberi contoh yang baik untuk anak-anaknya. Apabila orang tua menerapkan nilai dan norma yang baik, seorang anak akan meniru kebiasaan yang diajarkan oleh orang tuanya.

Peran orang tua tidak terlepas sampai anak mencapai kedewasaannya. Orang tua bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan materil maupun non materil seorang anak. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi akan menunjang keberhasilan anak di masa depannya. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan dan keberhasilan anak. Menurut Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2000 tentang Perlindungan Anak, bahwa “orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak (Depsos, 2000). Berhasil atau tidaknya pendidikan anak di masa depan bergantung dan dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Orang tua adalah orang yang paling mengetahui sifat dan karakter seorang anak. Setiap anak berbeda, dan setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Keberhasilan anak dalam membaca berpengaruh pada usaha orang tua untuk membangkitkan motivasi anak dalam kegiatan membacanya.

Menempatkan anak sebagai milik orang tua, membawa peranan orang tua sebagai motivator, fasilitator, dan inisiator (Suhendi, 2001). Peran orang tua sebagai inisiator dalam kegiatan membaca anak dapat dilakukan dengan memberikan masukan atau nasehat terhadap anak. Sebagai fasilitator, orang tua bertindak sebagai pemberi fasilitas, seperti menyediakan sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan oleh anak. Sebagai motivator, orang tua berkewajiban untuk membantu kesulitan yang dihadapi anak dan menumbuhkan keinginan membaca anak ketika sedang tidak bersemangat.

Berbagai bentuk motivasi yang diberikan orang tua dapat mendorong semangat membaca anak. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari peranannya dalam memotivasi anak di rumah, sebab orang tua memberikan pengaruh yang besar dalam kegiatan membaca anak. Seorang anak akan tergerak untuk melakukan kegiatan membaca jika didorong dengan motivasi yang kuat. Motivasi yang muncul dalam diri anak didasarkan karena adanya tujuan yang hendak dicapai, yaitu mendapatkan minat membaca yang baik.

## **2.1.2 Hakikat Minat Baca**

### **2.1.2.1 Minat**

Setiap orang memiliki keinginan yang berbeda. Keinginan-keinginan ini dapat dipengaruhi oleh minatnya dalam memilih objek atau aktivitas. Menurut Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan menunjukkan kesukaan yang bukan suka biasa melainkan suatu rasa 'lebih suka' terhadap kegiatan yang menjadi minatnya. Hal ini menjadikan minat sebagai hal yang membuat seseorang melakukan sesuatu yang lebih disukai baik berupa objek atau aktivitas berdasarkan keinginan sendiri tanpa unsur paksaan dari orang lain.

Minat sering menjadikan seseorang mengabaikan kegiatan lain yang tidak menarik baginya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila bebas memilih (Hurlock, 2000). Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang diinginkan apabila telah timbul minat dari dalam dirinya. Dalam hal ini minat memiliki peran penting bagi setiap orang dalam bertindak atau

melakukan objek atau aktivitas yang disukai. Rasa lebih suka yang timbul pada minat terhadap objek atau aktivitas membuat seseorang memberi perhatian yang lebih aktif terhadap objek atau aktivitas tersebut.

Sehubungan dengan hal ini menurut Skinner dalam Widadi, minat merupakan suatu dorongan yang menunjukkan perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkan. Apabila individu memperhatikan objek yang menyenangkan, maka ia cenderung akan berusaha untuk lebih aktif dengan objek tersebut (Widadi, 2000). Minat juga dikatakan dapat menimbulkan kepuasan pada seseorang. Minat dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan seseorang. Minat juga yang menjadi daya pendorong bagi kita untuk melakukan apa yang kita inginkan (Surya, 2003).

Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuat minat tersebut. Semakin kuat kebutuhan atau semakin pentingnya kebutuhan itu, semakin kuat dan bertahannya minat pada objek pemenuhan kebutuhan diri tersebut. Seseorang yang berminat terhadap objek atau aktivitas akan bergairah, merasa senang dan butuh terhadap objek atau aktivitas itu dengan demikian seseorang tidak merasa bosan karena keinginannya tersebut merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memberinya kepuasan. Bila gairah seseorang terpenuhi, maka akan muncul suatu perasaan puas. Kepuasan tersebut pada akhirnya menghilangkan rasa bosan terhadap objek atau aktivitas yang menjadi minatnya. Untuk mewujudkan minat seseorang akan rela menggunakan waktu, uang, dan energi karena memuaskan kebutuhannya.

Memberikan definisi tentang minat memang bukan persoalan yang mudah, karena terdapat berbagai macam arti yang ditemukan. Dari sumber-sumber bacaan

yang penulis temukan tidak banyak memberikan penjelasan yang gamblang tentang minat. Definisi secara etimologi “*interest*” berasal dari kata “*inter-esse*” yang berarti “*to be between*”. Ide dasarnya dari kata minat adalah sibuk (*being engaged*), asyik (*angrosssed*), karena seluruh aktivitasnya berharga. Dalam kesimpulannya juga dikatakan minat adalah *interst means a unified activity* (minat berarti suatu kesatuan aktivitas) (Dewey, 2002). Minat merupakan sesuatu yang penting dari aspek kepribadian seseorang. Minat dapat mempengaruhi prestasi dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, hubungan interpersonal, kesenangan merupakan salah satu yang didapat dari aktivitas waktu luang yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari (Anastasi, 2000).

Hurlock mengungkapkan bahwa sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak juga cenderung mengulang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan minatnya dan dengan demikian menjadi suatu kebiasaan yang dapat menetap sepanjang hidup (Hurlock, 2000). Oleh karena itu penting bagi orang dewasa untuk menanamkan atau mengenalkan bermacam-macam minat yang dapat menjadi kebutuhan sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik untuk anak seumur hidupnya.

Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita (Dakir, 2001). Dari pengertian minat diatas memberikan pengertian bahwa minat menyebabkan

perhatian dimana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran.

Minat menurut Kuder (2005) memiliki macam-macam dan jenisnya, jenis-jenis minat dikelompokkan menjadi sepuluh macam, yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
9. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.



Elizabeth Hurlock menyebut ada tujuh ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola (Hurlock, 2000).

Minat menurut Hurlock (2000) memiliki ciri-ciri yaitu:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur maka mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

#### **2.1.2.2 Faktor-faktor Pembangkit Minat**

Membicarakan masalah faktor terkait dengan pembangkit minat baca siswa, seorang ahli mengemukakan tinjauannya sebagai berikut (Vembrianto, 2007):

a. Faktor dari dalam berupa pembawaan

Pembawaan atau bakat pembawaan merupakan kemampuan yang terbawakan asal-usulnya sejak dilahirkan. Bakat adalah kemampuan khusus yang sangat kuat pada individu. Ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat membaca anak. Kecerdasan bisa didapat dari faktor keturunan tetapi dapat pula didapat dari faktor luar, misal: seorang anak dilahirkan dan dibesarkan dalam keluarga militer, maka perkembangan anak tersebut akan lebih cenderung bersifat keras, tegas, dan disiplin juga akan sedikit mengerti masalah kemiliteran.

b. Tingkat perkembangan atau pengalaman

Tingkat perkembangan adalah tolak ukur kemampuan perkembangan seseorang (individu) berdasarkan usia, pengalaman ini didapat dengan menggunakan kemampuan yang ada, semakin banyak pengalaman (langsung maupun tidak langsung), pengetahuan ini akan meningkatkan perkembangan kemampuan seseorang.

c. Keadaan fisik dan psikis

Tingkah laku seseorang dalam waktu tertentu tergantung keadaan fisik maupun psikisnya, lingkungan individu akan memperhatikan kesehatan secara berkala guna kebaikan bagi pribadinya secara menyeluruh.

d. Faktor luar

Perkembangan individu banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, namun dapat dibedakan menjadi 2 (dua) hal, diantaranya:

- 1) Faktor Lingkungan; terbentuknya kepribadian seseorang pengaruh dari faktor lingkungan, adalah salah satunya. Sadar atau tidak seseorang

dipengaruhi oleh situasi dan kondisi lingkungan sosial. Lingkungan fisik maksudnya adalah dimana seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap minat membaca maupun prestasi belajar. Tempat yang tenang, nyaman dapat menimbulkan gairah minat baca dan konsentrasi lingkungan sosial adalah lingkungan seseorang dalam kaitannya dengan orang lain, dapat berupa teman sepermainan, teman sebaya yang dapat mempengaruhi minat baca. Keharusan seorang guru-pendidik-orang tua memotivasi minat baca anak dengan cara mengajak, melihat pameran buku, membaca suatu buku lalu merangkumnya dan dikumpulkan lalu dibahas bersama juga bisa membuat anak penasaran dalam suatu buku hingga anak timbul rasa ingin tahunya.

- 2) Rangsangan; minat untuk membaca dapat dibangkitkan dengan rangsangan yang sengaja dipergunakan untuk membangkitkannya. Hal ini dengan kenyataan bahwa setiap bacaan menjadi rangsangan untuk membaca bacaan berikutnya, hingga akan merasakan sebagai kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian rangsangan minat untuk membaca pada setiap individu mulai beralih menjadi budaya baca. Pada akhirnya membaca merupakan kebutuhan yang pokok terus-menerus, mendesak untuk dipuaskan dan dengan demikian menjadi kebiasaan dilakukan individu sampai akhir hidupnya.

### **2.1.2.3 Membaca**

Minat baca seseorang satu dengan yang lainnya berbeda-beda dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan membaca setiap harinya, untuk lebih

meningkatkan minat baca seseorang perlu ditingkatkan fasilitas-fasilitas untuk menyukai atau gemar membaca.

Dalam proses membaca terlibat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi dan sebagainya. Dan faktor eksternal bias dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, lingkungan, kebiasaan, sosial ekonomi, dan tradisi membaca. Membaca pada hakikatnya adalah proses berfikir artinya adalah bahwa proses membaca tak ubahnya ketika seorang sedang berfikir dan bernafas.

Jika seorang anak melakukan aktivitas membaca diiringi dengan minat yang ada dalam dirinya, ini sangat berpengaruh positif pada diri anak tersebut, dimana perhatian dan konsentrasi dalam membacapun dapat mempengaruhi kegiatan belajar.

Dalam proses membaca ini terlibat aspek-aspek berfikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan dan menganalisis, pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan. Membaca adalah menangkap arti kata tercetak atau tertulis dengan tanda-tanda tertentu (Fauzi, 2002). Dengan membaca merupakan modal berharga untuk dapat hidup dalam masyarakat. Kemampuan membaca merupakan syarat mutlak untuk dapat berperan disekolah, dipekerjaan dan juga segala aspek kehidupan.

Faktor-faktor pendorong dalam minat membaca seseorang berpengaruh terhadap membaca setiap harinya. Untuk lebih meningkatkan minat baca seseorang perlu ditingkatkan fasilitas-fasilitas minat baca. Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca seseorang, antara lain (Suwasto, 2001):

1. Rasa ingin tahu yang tinggi atas faktor, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam.
3. Keadaan sosial kondusif maksudnya, adanya iklim yang bermanfaat diwaktu tertentu untuk membaca.
4. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu terutama yang aktual.
5. Berprinsip hidup bahwa, membaca merupakan kebutuhan hidup rohani.

Proses belajar tidak berarti akan selalu mendapat/memperoleh prestasi yang baik, bisa juga seseorang mengalami suatu kegagalan atau tidak berhasil. Bahkan kegagalan studi salah satu diantaranya dikarenakan kurang minat membaca.

#### **2.1.2.4 Tujuan Membaca**

Membaca merupakan sarana penting bagi manusia, banyak manfaat yang diperoleh dari membaca dengan membaca seseorang mendapatkan banyak pengetahuan, dari tidak tahu menjadi tahu, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. Jadi jelaslah tujuan membaca membuat diri kita jadi lebih cerdas, kritis dan mempunyai daya analisa yang sendiri dan mengembangkan daya kreativitas sendiri. Juga dengan membaca dapat mempunyai nilai untuk mengasah nurani.

Segala kegiatan aktivitas manusia selalu dilatarbelakangi oleh suatu tujuan. Begitu juga dengan membaca, ada bermacam-macam tujuan dalam membaca (Tampubolon, 2001):

1. Membaca untuk studi; Membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan untuk menyesuaikan masalah-masalah studi, yang pada akhirnya akan memperkaya pengetahuan dan teknologi dalam bidang atau disiplin bidang ilmu yang dituntut.
2. Membaca untuk usaha; Membaca untuk menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan, seperti kegiatan perusahaan pendidikan, pegawai kantor/pemerintahan dan juga pekerjaan rumah tangga.
3. Membaca untuk kesenangan; Membaca untuk mengisi waktu senggang dengan memuaskan perasaan dan imajinasi. Bahan-bahan atau buku untuk membaca jenis ini misalnya: cerpen, novel, artikel dan bacaan yang umum lainnya. Membaca untuk studi memerlukan waktu yang lebih lama, minat dan konsentrasi yang baik jika dibandingkan dengan membaca untuk usaha atau untuk kesenangan.

Adapula manfaat membaca yaitu (Supriyono, 2002):

1. Meningkatkan pengembangan diri; dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga daya nalar berkembang dan berpandangan luas akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
2. Memenuhi tuntutan intelektual; dengan membaca pengetahuan bertambah, perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya piker sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
3. Memenuhi kepentingan hidup; memperoleh peroleh pengetahuan yang praktis berguna dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meningkatkan minat pada suatu bidang; seseorang minat akan suatu bidang maka ia akan membaca buku bidang yang diminatinya untuk mempelajari lebih dalam.
5. Mengetahui hal-hal yang aktual; dengan membaca orang akan mengetahui hal-hal yang terjadi tanpa harus datang kelokasi.

#### **2.1.2.5 Minat Membaca**

Pihak sekolah atau guru memahami benar peran dan tanggung jawabnya untuk membantu siswa dalam memahami betapa pentingnya membangkitkan minat baca/budaya membaca dengan berbagai upaya agar tercipta keberhasilan pelaksanaan proses belajar-mengajar yang diharapkan. Menurut Rahim (2008) minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadarannya sendiri. Menurut Liliawati minat baca merupakan suatu bentuk perhatian yang sangat kuat serta mendalam dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Sandjaja, 2005). Menurut Ginting (2005) pengertian dari minat membaca yaitu bentuk-bentuk perilaku yang terarah untuk melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca untuk memberikan kesenangan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan minat membaca adalah merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa lebih tertarik pada kegiatan penafsiran yang memiliki makna terhadap bahasa serta tulisan (membaca) yang diwujudkan dengan keinginan sendiri, cenderung untuk memperhatikan aktifitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran diri sendiri. Timbulnya rasa

senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca dilakukan karena adanya motivasi dari dalam dirinya sendiri dan orang tua.

Menurut Tarigan (2008) ada beberapa dimensi yang mempengaruhi minat baca. Dimensi minat baca tersebut seperti pemanfaatan waktu, perhatian, kebutuhan dan rasa suka. Dari dimensi di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.

Guna menumbuhkan minat baca pada siswa dilakukan berbagai upaya, di sekolah selain mendorong siswa untuk gemar membaca juga menyediakan fasilitas membaca bukan hanya di perpustakaan saja tetapi juga tidak menutup kemungkinan di tempat-tempat yang mudah dilihat dengan cara yang menarik, misalnya menyediakan buku-buku yang edukatif dan bermutu ditempatkan disudut-sudut ruang kelas dan siswa dapat menghubungi guru kelas atau siswa yang diberi tugas.

Biasanya ketertarikan siswa akan muncul dengan adanya sering melihat kehadiran buku-buku bacaan yang dipajang dikelas, ketertarikan untuk melihat lalu timbul dalam diri mereka rasa keingin tahuan akan isi buku tersebut. Reaksi siswa lain akan mendekat, menyentuh, dan akan membolak-balik halaman buku ini, terlebih jika sampul buku dan susunan redaksinya menarik dan ini yang disebut perangsang. Jika siswa setiap hari dihadapkan pada situasi demikian, maka akan ada ketertarikan pada buku-buku yang dipajang bisa hanya untuk



sesaat atau meminjamnya. Secara psikologis siswa tidak merasa asing dengan buku-buku bacaan sejak sekolah dasar.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

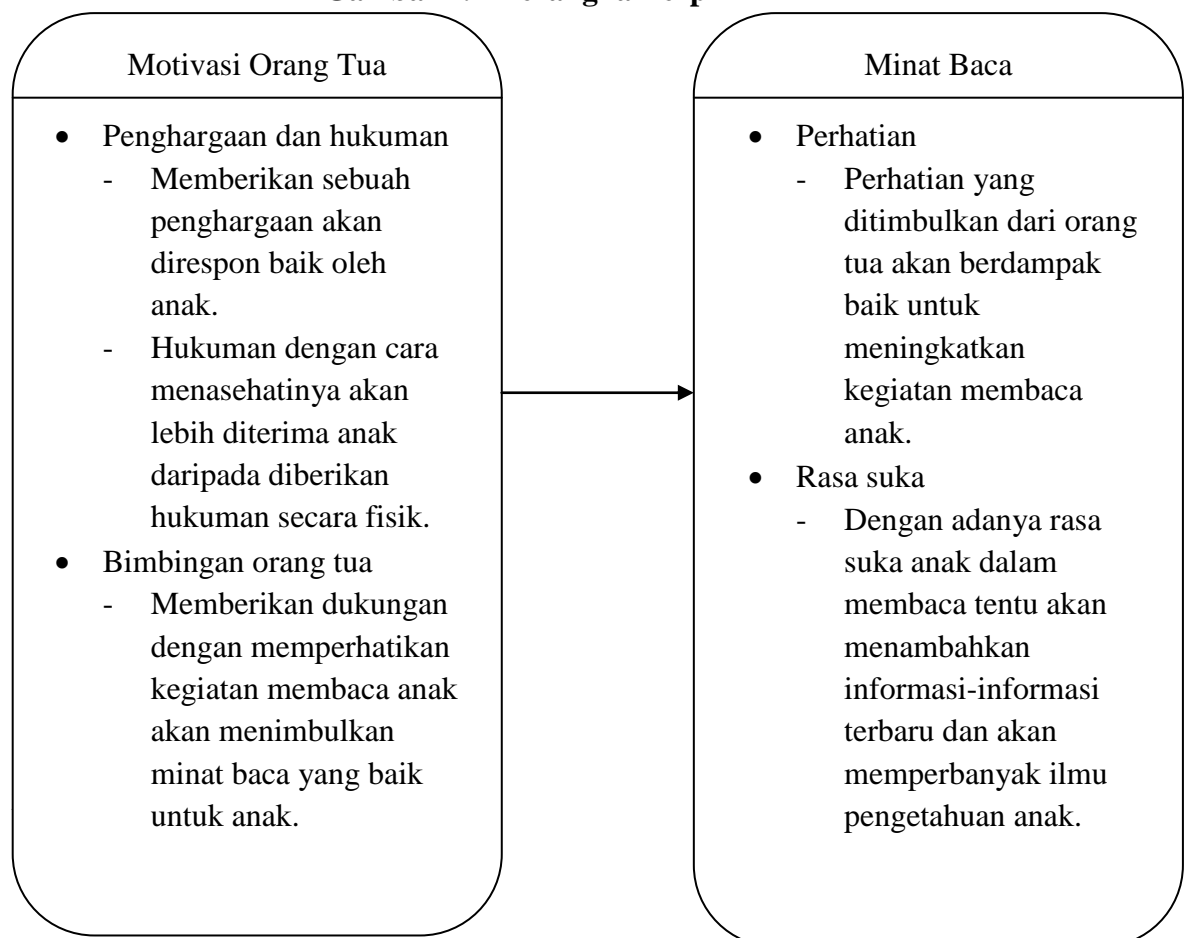
Masa remaja pada tingkat Sekolah Menengah Atas adalah masa remaja yang masih membutuhkan bimbingan dari orang tua atau keluarga. Pada usia ini remaja merasa sudah cukup dewasa dalam mengatasi masalah pada dirinya sendiri bahkan masalah dengan teman sebayanya. Masih banyak remaja usia ini yang kurang bisa mengatasi masalah emosional dan psikisnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah emosional dan psikisnya adalah masalah pemberian motivasi yang diberikan orang tua untuk anak. Minat adalah keinginan yang memiliki rasa lebih kita sukai dan tidak ada unsur keterpaksaan dalam melakukannya. Sesuatu hal yang sangat kita sukai akan menghasilkan hal yang baik. Sebaliknya jika kita melakukan hal yang kurang kita minati, maka akan menghasilkan hal yang kurang memuaskan. Seseorang yang melakukan minatnya dengan baik akan melakukan secara terus-menerus dan menghasilkan kepuasan tersendiri dari apa yang ia lakukan. Dengan melakukan sesuatu hal yang kita minati dan menghasilkan rasa puas, maka akan hilang rasa bosan terhadap objek atau sesuatu aktivitas yang menjadi minatnya. Biasanya seseorang akan rela mengorbankan uang dan waktunya untuk melakukan hal tersebut.

Membaca pada hakikatnya adalah proses berfikir artinya bahwa proses membaca tak ubahnya ketika seorang sedang berfikir dan bernafas. Minat membaca pada siswa juga dapat terlihat dari aktivitasnya di sekolah, apakah siswa tersebut sering membaca buku di kelas atau sering datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang jika ada jam pelajaran kosong atau sedang tidak ada

guru. Minat baca juga berpengaruh terhadap motivasi yang diberikan orang tua terhadap siswa. Siswa yang tidak diberikan motivasi dari orang tuanya akan berpengaruh dengan minat membacanya. Kebanyakan hal ini terjadi dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya akan berdampak negatif bagi anak. Maka dibutuhkannya perhatian dan memberikan motivasi bagi anaknya. Orang tua yang memiliki perhatian yang cukup untuk anaknya akan menimbulkan minat baca anaknya. Artinya, keluarga sebagai suatu institusi yang membentuk kepribadian anggotanya menjadi kepribadian yang tangguh dan mandiri, mampu menghadapi berbagai tuntutan hidup.

Jadi dapat diartikan bahwa motivasi yang diberikan orang tua pada anak dapat berpengaruh terhadap minat membacanya.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Setelah memahami dan mempelajari teori-teori dan mengajukan kerangka berpikir yang telah ditemukan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) KOSGORO Bogor yang beralamatkan di Jalan Pajajaran no. 216, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tempat ini dilakukan penelitian karena peneliti menemukan adanya masalah pada siswa di SMA KOSGORO dan mendapat rujukan dari Dinas Pendidikan Kota Bogor untuk meneliti di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari Oktober 2015 sampai Desember 2015.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014). Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah remaja pada kelas dua SMA yang berusia antara 15-16 tahun dikarenakan pada usia ini remaja masih rentan atau labil dalam melakukan sesuatu. Terdiri dari 9 kelas dan total berjumlah 365 orang di SMA KOSGORO Kota Bogor.

**Tabel 3.1 Populasi Remaja usia 15-16 tahun**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Remaja usia 15-16 tahun</b>
11 IPA 1	45
11 IPA 2	45
11 IPA 3	45
11 IPA 4	45
11 IPA 5	45
11 IPS 1	35
11 IPS 2	35
11 IPS 3	36
11 IPS 4	34
<b>Jumlah</b>	<b>365</b>

Jumlah sampel yang diambil dari kelas 11 IPA 1, 11 IPA 5, 11 IPS 1, dan 11 IPS 4 adalah 159

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Jumlah populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja kelas 11 yang berusia antara 15-16 tahun di SMA KOSGORO Kota Bogor.

**Tabel 3.2 Rumus Slovin Menentukan Ukuran/ Besaran Sampel**

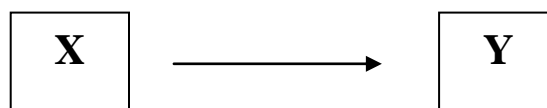
$n = \frac{N}{1 + N d^2}$ <p>Diketahui:</p> <p>n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan (5 %)</p>	<p>Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah</p> <p>N = 159 d<sup>2</sup> = 5 %</p> $n = \frac{159}{1 + (159)(0,05^2)}$ $n = \frac{159}{1,397} = 113,81 \approx 114 \text{ sampel}$
--	---

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014).

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). *Variabel independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat). *Variabel dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Motivasi Orang Tua) terhadap variabel Y (Minat Baca).



**Gambar 3.1 Arah Hubungan Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (Motivasi Orang Tua)

Y : Variabel terikat (Minat Baca)

→ : Arah hubungan

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikan kegiatan suatu operasional yang dibuat dalam bentuk suatu ukuran (*measurement*) (Puspitasari dan Herawati, 2013). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel independen* yaitu motivasi orang tua yaitu motivasi yang diberikan orang tua dapat mendorong semangat belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari peranannya dalam memotivasi anak di rumah, sebab orang tua memberikan pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar anak. Seorang anak akan tergerak untuk melakukan kegiatan belajar jika didorong dengan motivasi yang kuat. *Variabel dependen* yaitu minat baca yang memiliki arti untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Alat Ukur	Skala
1.	Variabel <i>independen</i> (motivasi orang tua)	Motivasi yang diberikan orang tua dapat mendorong semangat membaca anak. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari peranannya dalam memotivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan dan hukuman</li> <li>2. Bimbingan dari orang tua</li> <li>3. Lingkungan belajar</li> </ol>	Instrumen	Likert

		anak di rumah, sebab orang tua memberikan pengaruh yang besar dalam kegiatan membaca anak. Seorang anak akan tergerak untuk melakukan kegiatan membaca jika didorong dengan motivasi yang kuat.			
2.	Variabel <i>dependen</i> (minat baca)	Tindakan untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.	1. Pemanfaatan waktu 2. Perhatian 3. Kebutuhan 4. Rasa suka	Instrumen	Likert

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan pertanyaan dan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori Steinberg yang menggunakan skala *likert*, dengan pilihan empat alternatif



jawaban yaitu selalu (Sl), sering (Sr), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Bobot yang dari tiap-tiap pilihan jawaban terdapat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.4 Bobot Nilai Pilihan Jawaban (Sugiyono, 2014)**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Selalu (Sl)	4	1
2	Sering (Sr)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2013). Kisi-kisi instrumen motivasi orang tua menurut Dalyono (2009), bentuk perhatian orang tua sebagai dorongan atau motivasi terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana lingkungan belajar yang tenang, tenteram, dan kondusif. Kisi-kisi instrumen minat baca menurut Tarigan (2008) ada beberapa dimensi yang mempengaruhi minat baca. Dimensi minat baca tersebut seperti pemanfaatan waktu, perhatian, kebutuhan dan rasa suka. Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan kepada responden. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item	
			+	-
1. Motivasi Orang Tua (Variabel X)	a. Penghargaan dan hukuman	1. Memberikan dorongan dan nasihat 2. Meluangkan waktu untuk komunikasi 3. Memperhatikan kegiatan membaca anak 4. Memperhatikan waktu membaca dan waktu istirahat	17, 21 6, 14, 23	2
	b. Bimbingan dari orang tua	1. Memberikan dorongan dan nasihat. 2. Meluangkan waktu untuk komunikasi 3. Memperhatikan kegiatan membaca anak 4. Memperhatikan waktu membaca dan waktu istirahat	10, 20 13, 16 5, 8, 22, 24 19, 25	
	c. Lingkungan belajar	1. Menyediakan peralatan belajar anak 2. Memperhatikan kebersihan dan kenyamanan tempat membaca anak 3. Memperhatikan ketenangan dalam proses membaca	3, 9 4, 7, 12, 15, 18	11, 1
2.Minat Baca (Variabel Y)	1. Pemanfaatan waktu	1. Mengisi waktu luang dengan membaca	4,5,8,9,10, 11,26	
	2. Perhatian	1. Mendengarkan dan memperhatikan buku bacaan yang siswa baca	6,7,12,17,19	

	3. Kebutuhan	1. Hal-hal kecil tidak akan menjadikan halangan untuk membaca	20,21,23,24,25,27	
	4. Rasa suka	1. Ingin mengetahui informasi-informasi baru dan memperbanyak pengetahuan	1,2,3,13,14,15,16,18,22,28	

### 3.6.2 Validitas Instrumen

Validitas yang berasal dari kata *validity* berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan dalam suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Djaali,2011). Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi, untuk menguji validitas konstruksi digunakan pendapat para ahli, adapun para ahli dalam penelitian ini yaitu Dra. Uswatun Hasanah, M.Si dan Shinta Doriza, S.Sos, M.SE, M.Pd. Instrumen dapat dikonstruksikan kepada para ahli. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian sebagian berikut:

Rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2014):

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

N = Jumlah responden

Dalam instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen dapat diukur apa yang seharusnya diukur serta mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan (valid).
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dikatakan (tidak valid).

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1.	0.625	0.361	Valid
2.	0.371	0.361	Valid
3.	0.659	0.361	Valid
4.	0.706	0.361	Valid
5.	0.480	0.361	Valid
6.	0.385	0.361	Valid
7.	0.319	0.361	Tidak Valid
8.	0.621	0.361	Valid
9.	0.520	0.361	Valid
10.	0.535	0.361	Valid
11.	0.366	0.361	Valid
12.	0.264	0.361	Tidak Valid
13.	0.493	0.361	Valid
14.	0.467	0.361	Valid
15.	0.041	0.361	Tidak Valid
16.	0.572	0.361	Valid
17.	0.510	0.361	Valid
18.	0.291	0.361	Tidak Valid
19.	0.428	0.361	Valid
20.	0.420	0.361	Valid
21.	0.426	0.361	Valid
22.	0.637	0.361	Valid
23.	0.690	0.361	Valid
24.	0.733	0.361	Valid
25.	0.740	0.361	Valid

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>No. Soal</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	0.619	0.361	Valid
2.	0.341	0.361	Tidak Valid
3.	0.605	0.361	Valid
4.	0.458	0.361	Valid
5.	0.736	0.361	Valid
6.	0.548	0.361	Valid
7.	0.337	0.361	Tidak valid
8.	0.753	0.361	Valid
9.	0.727	0.361	Valid
10.	0.666	0.361	Valid
11.	0.827	0.361	Valid
12.	0.589	0.361	Valid
13.	0.661	0.361	Valid
14.	0.516	0.361	Valid
15.	0.477	0.361	Valid
16.	0.570	0.361	Valid
17.	0.678	0.361	Valid
18.	0.697	0.361	Valid
19.	0.607	0.361	Valid
20.	0.805	0.361	Valid
21.	0.508	0.361	Valid
22.	0.480	0.361	Valid
23.	0.408	0.361	Valid
24.	0.711	0.361	Valid
25.	0.666	0.361	Valid
26.	0.812	0.361	Valid
27.	0.793	0.361	Valid
28.	0.698	0.361	Valid

Setelah dilakukan uji coba instrumen dengan 30 sampel dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.361. Diperoleh pada variabel Motivasi Orang Tua, dari 25 soal terdapat 4 butir soal yang tidak valid. Sedangkan pada variabel Minat Baca dari 28 soal terdapat 2 butir soal yang tidak valid.

### 3.6.3 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Instrumen harus reliabel sebenarnya yang sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik dan mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Menurut Riduwan (2004) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir/banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = varians skor butir

$st^2$  = varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$Si^2$  = Varians skor tiap-tiap item

$n$  = Jumlah responden

$\sum xi^2$  = Jumlah data

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat x

Reliabilitas tes angket dapat terbukti jika  $r_{11} > r$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian

itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan intrepretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ), digunakan kriteria sebagian berikut:

**Tabel 3.8 Interpretasi Nilai  $r_{11}$**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,0400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Arikunto (2013)

Setelah dilakukan uji reliabilitas variabel x diperoleh hasil koefisien reabilitas sebesar 0.838 hasil tersebut masuk dalam katagori reliabilitas yang tinggi. Sedangkan uji reliabilitas pada variabel y diperoleh hasil koefisien reabilitas sebesar 0.936 hasil tersebut masuk dalam katagori reliabilitas yang tinggi.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu pengumpulan data yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2013). Bila di lihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2013).

Data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden dan data sekunder berupa dokumen tertulis atau gambar dan foto.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan data-data dari aspek motivasi orang tua. Pengolahan data ini menggunakan software excel. Adapun langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

##### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Chi Kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor yang dapat diujikan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Riduwan 2007):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi diharapkan

Menentukan  $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(\alpha; dk)}$ , dengan  $dk$  = derajat kebebasan =  $k - 1$ .

Menentukan kriteria pengujian dengan kriteria pengujian: Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (distribusi normal) dan jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi tidak normal).



### 3.8.1.2 Uji Linearitas

Pengujian dengan linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian software excel menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan kurang dari 0,05 salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan linearitas persamaan regresi variabel Y dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi, adapun cara mencari nilai uji F menggunakan rumus (Sudjana,2005:332):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{E}}$$

Menentukan kriteria pengukuran, jika nilai uji  $F_{\text{hitung}} < \text{nilai tabel } F$ , maka distribusi berpola linier. Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 95 % atau  $\alpha = 5\%$  dapat menggunakan rumus  $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (db_{TC}, db_E)}$  dimana  $db_{TC} = k-2$  (dk pembilang) dan  $db_E = n-k$  (dk penyebut). Membandingkan nilai uji  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai tabel  $F$ .

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta x$$

$$H_a: Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka regresi non linier.

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka regresi linier.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji Korelasi

Apabila penelitian komparasi bertujuan untuk dapat mengetahui kesamaan dan perbedaan, maka penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau

tidak hubungan tersebut. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2013). Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* sebagian berikut (Sugiyono, 2014):

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$n$  = Jumlah responden

Harga koefisien korelasi ( $xy$ ) yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel indeks korelasi di bawah ini:

**Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014)

### 3.9.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu (Ridwan, 2007):

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai  $t$

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi

$n$  : Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau tidak signifikan dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau signifikan.

### 3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *independen* yaitu motivasi orang tua terhadap variabel *dependen* yaitu minat belajar pada siswa. Dalam software excel, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi (Djaali dan Muljono, 2008):

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

### 3.9.4 Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel *independen* dengan satu variabel *dependen* yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi linear mempunyai rumus sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel Terikat (Minat Baca)

$X$  = Variabel Bebas (Motivasi Orang Tua)

$a$  = Nilai Intercept (Konstan) Konstanta

$b$  = Koefisien Arah Regresi

### 3.9.4 Uji Signifikansi Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus signifikansi regresi untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut: Uji signifikansi regresi menggunakan uji F:

$$F = \frac{JK \text{ reg}}{JKs(n-2)} \text{ atau } F = \frac{JK \text{ reg}}{JK \text{ s/db s}}$$

Varian garis regresi:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKreg}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regrasi

$RKreg$ : Rerata kuadrat garsi regresi

$RKreg$ : rerata kuadrat residu

Untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Besarnya  $F_{tabel}$  yang disesuaikan dengan derajat kebebasan (db). Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan tidak signifikansi (Widiyanto, 2013). Langkah selanjutnya membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F$  pada table taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_t 5\%$  maka signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_t 5\%$  maka non signifikan (hipotesis ditolak).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Sekolah Menengah Atas (SMA) KOSGORO Bogor yang beralamatkan di Jalan Pajajaran no. 217, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian ini terletak pada Bogor bagian Utara tepat dibelakang Rumah Sakit Azra Bogor. Drs. Tri Atmojo, M.Pd sebagai kepala sekolah. SMA KOSGORO Bogor memiliki visi dan misi. Visinya adalah menjadi SMA swasta terdepan di Kota Bogor dan unggul di tingkat Nasional. Misinya adalah menyelenggarakan pendidikan berwawasan kebangsaan yang berdasarkan IMTAQ dan IPTEK, mengembangkan pelayanan pendidikan professional dalam memenuhi harapan peserta didik, mengembangkan sarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar, dan berorientasi pada pengembangan mutu secara berkelanjutan dengan semangat kebersamaan, efisien dan akuntabel. SMA KOSGORO Bogor memiliki fasilitas seperti perpustakaan dengan koleksi sebanyak 1000 judul buku dan jumlahnya lebih dari 10.000 buku.

##### **4.1.2 Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini merupakan siswa kelas dua yang berjumlah 114 responden. Sesuai dengan data demografi dalam kuesioner dapat diperoleh informasi mengenai usia. Dapat dilihat di bawah ini:

###### **4.1.2.1 Usia Responden**

Jumlah responden keseluruhan yaitu berusia antara 15-16 tahun. Dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini jumlah responden yang ditentukan

pada tingkatan usia yang dapat dilihat di SMA KOSGORO kelas 11 IPA 1, 11 IPA 5, 11 IPS 1, dan 11 IPS 4.

### 4.1.3 Deskripsi Data Penelitian

Pengisian kuesioner dilaksanakan di SMA KOSGORO Bogor yang beralamatkan di Jalan Pajajaran no. 217, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dilakukan pada tanggal 2-28 November 2015. Karakteristik variabel-variabel digambarkan penelitian melalui perolehan dari hasil pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Dalam deskripsi variabel dapat disajikan masing-masing dalam bentuk skor rata-rata nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi. Adapun didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 4.1.3.1 Motivasi Orang Tua

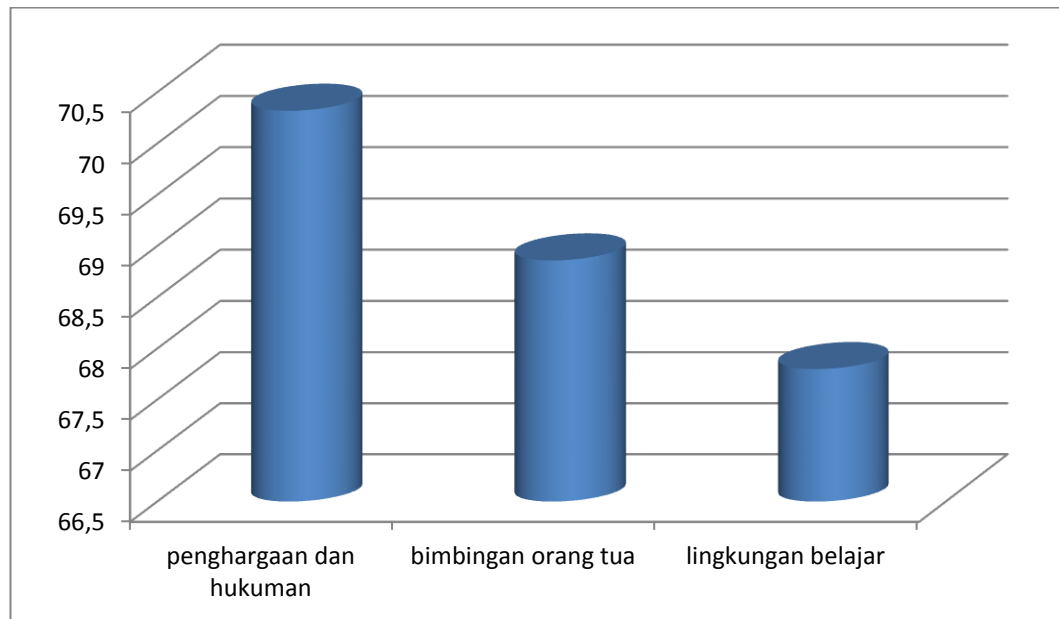
Data Motivasi Orang Tua diperoleh melalui pengisian instrument penelitian yang berupa skala *likert* oleh 114 responden di SMA KOSGORO Bogor kelas 11 IPA 1, 11 IPA 5, 11 IPS 1, dan 11 IPS 4. Deskriptif data dan distribusi frekuensi Motivasi Orang Tua terdiri dari rentang skor sebesar 39, banyaknya kelas interval sebesar 8, dan panjang kelas sebesar 5. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua**

Kelas Interval			Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Interval	$f_h$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
36	-	40	35.5	-2.30	0.4957	0.0169	1.9266	5	4.90
41	-	45	40.5	-1.78	0.4788	0.0537	6.1218	7	0.13
46	-	50	45.5	-1.27	0.4251	0.1256	14.3184	15	0.03
51	-	55	50.5	-0.76	0.2995	0.2008	22.8912	30	2.21
56	-	60	55.5	-0.25	0.0987	0.0077	0.8778	2	1.43
61	-	65	59.5	0.15	0.0910	0.2354	26.8356	26	0.03
66	-	70	65.5	0.77	0.3264	0.1118	12.7452	19	3.07

71	-	75	70.5	1.28	0.4382	0.4382	49.9548	10	31.96
Jumlah								114	11.80

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat dengan rentang 51-55 sebanyak 30 responden. Sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas kedelapan pada rentang 56-60 sebanyak 2 responden.



**Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel X (Motivasi Orang Tua)**

Kemudian melalui penghitungan didapatkan hasil rata-rata hitung skor pada masing-masing dimensi dan indikator dari variabel Motivasi Orang Tua yang menyatakan persentase keberpengaruhan dimensi serta indikator tersebut. Adapun hasil penelitian dari dimensi dan indikator adalah sebagai berikut:

## 1. Dimensi Motivasi Orang Tua

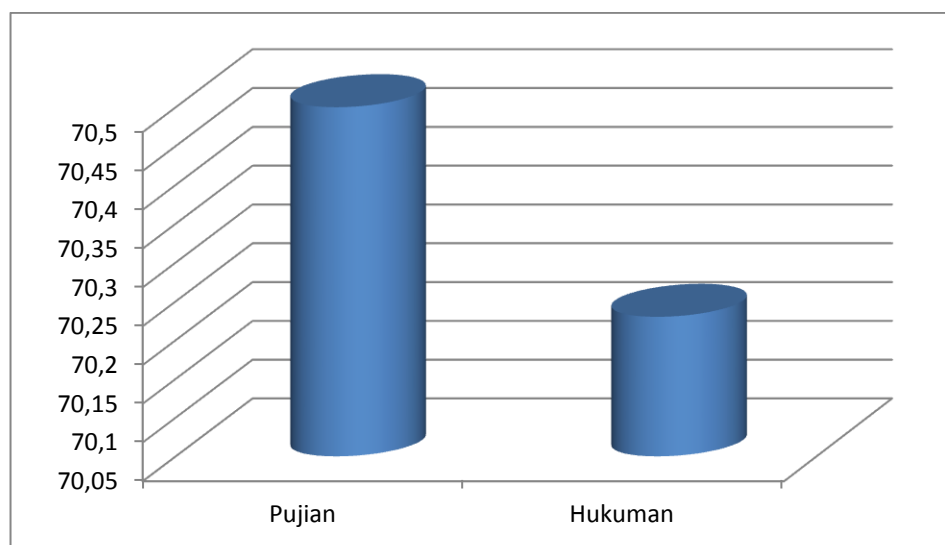
### 1.1 Dimensi Penghargaan dan Hukuman

Dimensi motivasi orang tua yang pertama yaitu dimensi penghargaan dan hukuman. Dimensi ini mendapat persentase sebesar 70,32%. Dimensi penghargaan dan hukuman memiliki dua indikator yaitu indikator pujian yang



mempunyai persentase sebesar 70,50% dan indikator hukuman dengan persentase sebesar 70,23%.

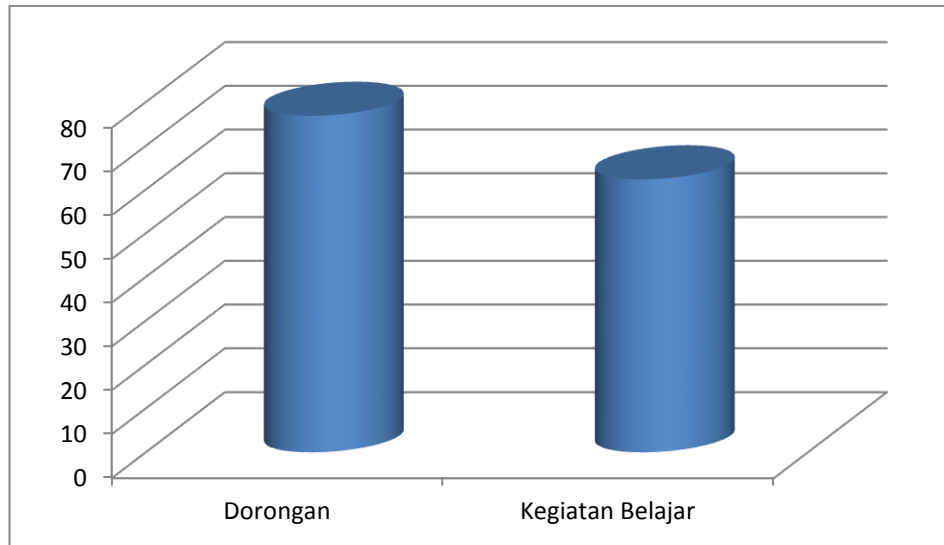
Indikator tertinggi pada dimensi penghargaan dan hukuman yaitu pujian, karena siswa lebih menyukai orang tua yang memberikan pujian atas perbuatan yang baik. Sehingga siswa termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu hukuman, karena siswa tidak menyukai tindakan orang tua yang memberikan hukuman terlebih dengan cara hukuman fisik.



**Gambar 4.2 Diagram Dimensi Penghargaan dan Hukuman**

### **1.2 Dimensi Bimbingan dari Orang Tua**

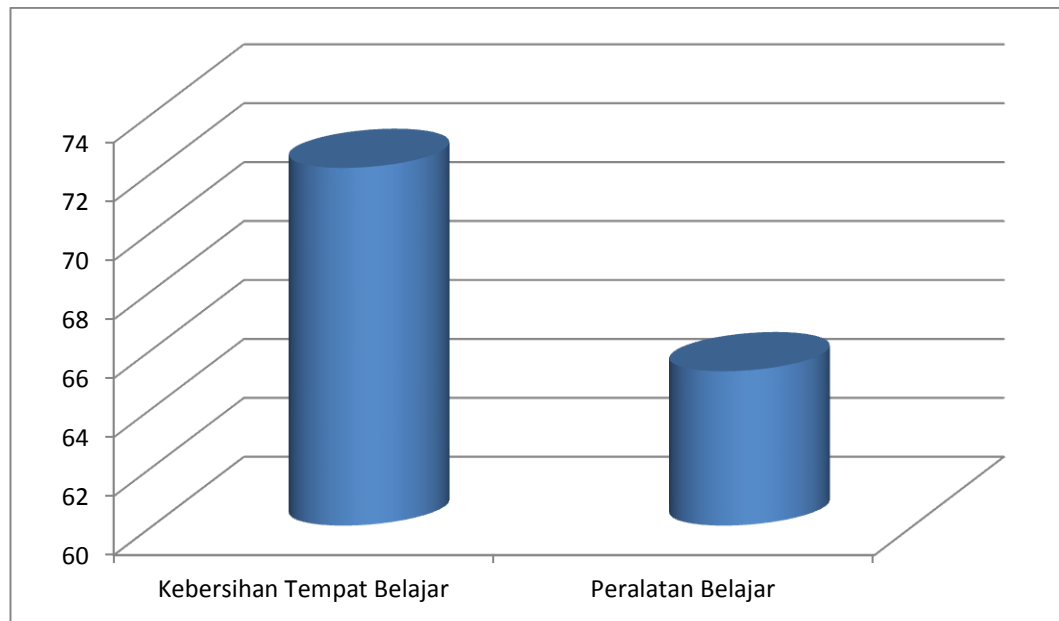
Dimensi bimbingan dari orang tua memiliki indikator tertinggi yaitu dorongan sebesar 76,86%. Sedangkan indikator terendah terdapat pada kegiatan belajar dengan persentase sebesar 62,33%.



**Gambar 4.3 Diagram Dimensi Bimbingan Orang Tua**

### **1.3 Dimensi Lingkungan Belajar**

Dimensi lingkungan belajar lebih memperhatikan terhadap fasilitas yang mendukung pembelajaran dengan persentase sebesar 67,80%. Indikator pada dimensi ini yang tertinggi adalah kebersihan tempat belajar dengan persentase sebesar 72,14%, dan yang terendah adalah peralatan belajar dengan persentase sebesar 65,24%. Indikator kebersihan tempat belajar yang tertinggi pada dimensi ini dikarenakan sangat berpengaruh untuk meningkatkan suasana hati siswa dalam belajar, sehingga siswa bertambah semangat dalam belajar.



**Gambar 4.4 Diagram Dimensi Lingkungan Belajar**

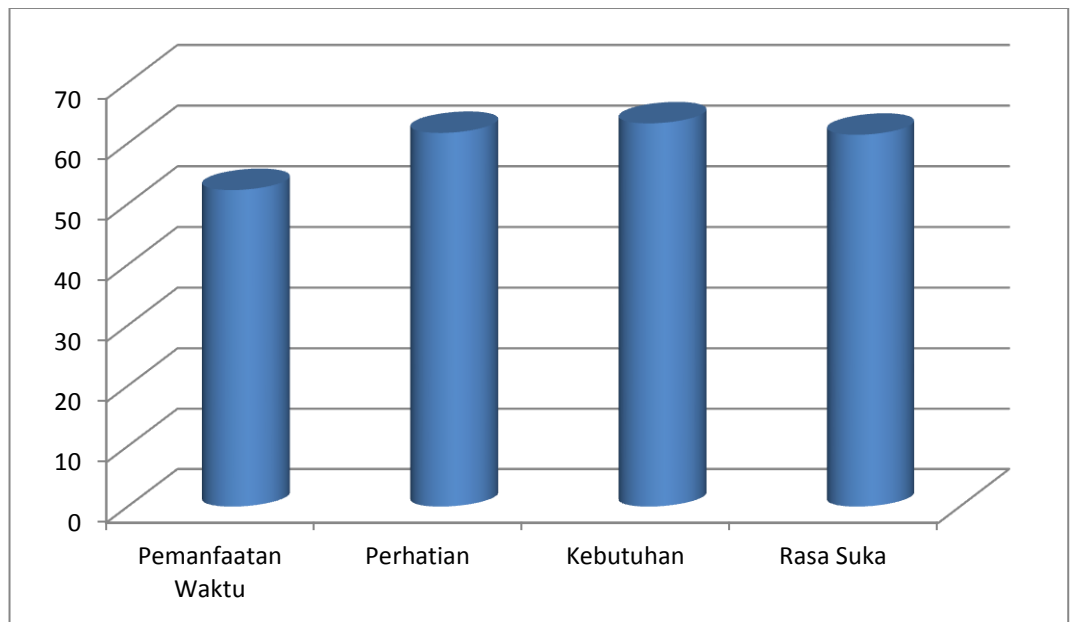
#### 4.1.3.2 Minat Baca

Data Minat Baca diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *likert* yang diisi oleh 114 responden di SMA KOSGORO Bogor. Deskriptif data dan distribusi frekuensi Minat Baca terdiri dari rentang skor sebesar 102, banyaknya kelas interval sebesar 8, dan panjang kelas sebesar 8. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distibusi Frekuensi Minat Baca**

Kelas Interval			Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Interval	$f_h$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
39	-	46	38.5	-1.99	0.4767	0.0668	7.6152	5	0.90
47	-	54	46.5	-1.34	0.4099	0.1582	18.0348	10	3.58
55	-	62	54.5	-0.68	0.2517	0.2397	27.3258	30	0.26
63	-	70	62.5	-0.03	0.012	-0.2204	25.1256	31	1.37
71	-	78	70.5	0.62	0.2324	0.1656	18.8784	21	0.24
79	-	86	78.5	1.27	0.398	0.0746	8.5044	11	0.73
87	-	94	86.5	1.92	0.4726	0.0223	2.5422	4	0.84
95	-	102	94.5	2.57	0.4949	-0.4949	56.4186	2	
Jumlah								114	7.92

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada variabel Y di atas dapat diketahui banyaknya kelas interval sebesar 8 kelas. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu dengan rentang 63-70 dengan jumlah responden sebanyak 31 responden. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas kedelapan pada rentang 95-102 sebanyak 2 responden.



**Gambar 4.5 Diagram Histogram Variabel Y (Minat Baca)**

Melalui penghitungan dari setiap dimensi dan indikator didapatkan hasil rata-rata hitung skor pada masing-masing dimensi dan indikator dari variabel Minat Baca yang menyatakan persentase keberpengaruhannya dimensi serta indikator tersebut. Adapun hasil penelitian dari dimensi dan indikator adalah sebagai berikut:

## **1. Dimensi Minat Baca**

### **1.1 Dimensi Pemanfaatan Waktu**

Dimensi yang pertama adalah pemanfaatan waktu dimana pada dimensi ini hanya memiliki satu indikator yaitu waktu luang dengan persentase sebesar 52,31%. Pada indikator ini dapat dilihat seberapa besar siswa memanfaatkan waktu untuk membaca buku. Buku yang dibaca bukan hanya buku pelajaran tetapi segala macam buku, seperti buku novel, komik dan lain-lain. Dalam dimensi ini untuk melihat awal pemanfaatan waktunya diukur seberapa sering siswa datang ke perpustakaan dan ke toko-toko buku.

### **1.2 Dimensi Perhatian**

Dimensi yang kedua yaitu perhatian dimana memiliki indikator mendengarkan dan memperhatikan buku bacaan yang siswa baca. Dimensi perhatian memiliki persentase sebesar 61,73%. Pada indikator ini apakah siswa memperhatikan buku yang dibaca atau hanya sekedar membaca. Ada siswa yang suka menceritakan isi buku-buku yang dibaca kepada temannya. Ada pula siswa yang sampai hafal judul beserta pengarangnya. Perhatian yang lebih terhadap apa yang siswa baca akan terlihat minatnya dalam membaca.

### **1.3 Dimensi Kebutuhan**

Dimensi kebutuhan memiliki indikator tidak ada halangan yaitu hal-hal kecil tidak akan menjadikan halangan untuk membaca. Setiap saat siswa akan membaca. Terlebih jika dalam keluarga diterapkan membaca. Orang tua yang membiasakan membaca akan dicontoh oleh anak-anaknya. Indikator ini memiliki persentase sebesar 63,30%.

## 1.4 Dimensi Rasa Suka

Dimensi selanjutnya yaitu dimensi rasa suka. Dimensi ini memiliki presentase sebesar 61,42%. Indikator dari dimensi rasa suka yaitu Ingin mengetahui informasi-informasi baru dan memperbanyak pengetahuan. Dalam dimensi ini siswa yang sering membaca akan menambah dan memperbanyak ilmu-ilmu pengetahuan dan segala informasi-informasi baru. Sehingga dari timbulnya rasa suka siswa dengan sendirinya menambah wawasan.

### 4.1.4 Pengujian Persyaratan Analisis

#### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Chi Kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor yang dapat diujikan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Riduwan 2007: 130):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi diharapkan

Tabel 4.3 Normalitas Chi-Kuadrat

Uji Normalitas Motivasi Orang Tua									
Kelas Interval			Batas Kelas	Z	Luas O – Z	Luas Tiap Interval	$f_h$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
36	-	40	35.5	-2.30	0.4957	0.0169	1.9266	5	4.90
41	-	45	40.5	-1.78	0.4788	0.0537	6.1218	7	0.13
46	-	50	45.5	-1.27	0.4251	0.1256	14.3184	15	0.03
51	-	55	50.5	-0.76	0.2995	0.2008	22.8912	30	2.21
56	-	60	55.5	-0.25	0.0987	0.0077	0.8778	2	1.43
61	-	65	59.5	0.15	0.0910	0.2354	26.8356	26	0.03
66	-	70	65.5	0.77	0.3264	0.1118	12.7452	19	3.07
71	-	75	70.5	1.28	0.4382	0.4382	49.9548	10	31.96
Jumlah								114	11.80

Uji Normalitas Minat Baca

Kelas Interval			Batas Kelas	Z	Luas O – Z	Luas Tiap Interval	$f_h$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
39	-	46	38.5	-1.99	0.4767	0.0668	7.6152	5	0.90
47	-	54	46.5	-1.34	0.4099	0.1582	18.0348	10	3.58
55	-	62	54.5	-0.68	0.2517	0.2397	27.3258	30	0.26
63	-	70	62.5	-0.03	0.012	-0.2204	25.1256	31	1.37
71	-	78	70.5	0.62	0.2324	0.1656	18.8784	21	0.24
79	-	86	78.5	1.27	0.398	0.0746	8.5044	11	0.73
87	-	94	86.5	1.92	0.4726	0.0223	2.5422	4	0.84
95	-	102	94.5	2.57	0.4949	-0.4949	56.4186	2	
Jumlah								114	7.92

Berdasarkan tabel 4.9 uji normalitas diperoleh  $\chi^2$  hitung pada variabel motivasi orang tua sebesar 11,80 dengan  $\chi^2$  tabel sebesar 14,067. Maka dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi

normal. Selanjutnya pada variabel minat baca diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 7,92 dengan  $\chi^2$  tabel sebesar 14,067. maka dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel
Motivasi Orang Tua	11.80	14.067
Minat Baca	7.92	14.067

#### 4.1.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas untuk membuktikan apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji linieritas dengan menggunakan software excel:

a. Hipotesis

$H_0$  : Persamaan regresi tidak linier dan tidak signifikan

$H_1$  : Persamaan regresi linier dan signifikan

b. Tolak  $H_0$  apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan sebaliknya

Terima  $H_0$  apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

c. Nilai  $F_{hitung}$  dari hasil pengujian yaitu:

$$F_0 = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = 51,84$$

d.  $F_{tabel}$  dari hasil pengujian yaitu

$$\text{db pembilang} = N - k = 114 - 33 = 81$$

$$\text{db penyebut} = k - 2 = 33 - 2 = 31$$

$$F_{tabel} 1,70.$$



- e. Kesimpulannya  $F_{hitung} > F_{tabel} = 51,84 > 1,70$  maka Tolak  $H_0$  sehingga persamaan regresi linier dan signifikan.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.5.1 Uji Korelasi

Pengujian koefisien korelasi menggunakan rumus perhitungan *product moment* untuk mengetahui seberapa besar dan kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil perhitungan *product moment* yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi antara Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca adalah 0,324 artinya memiliki korelasi yang sangat rendah. Hasil pengujian korelasi dengan menggunakan software Excel yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

$$= 0,324392246$$

Karena nilai korelasi sebesar 0,3 berada di atas 0 dan di bawah 0,5 yang berarti korelasi bernilai positif lemah.

##### 4.1.5.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel motivasi orang tua (X) dalam model regresi mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan terhadap variabel minat baca (Y), dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien regresi yang terjadi adalah tidak berarti dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  Motivasi Orang Tua sebesar 3,45221 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan

bahwa Motivasi Orang Tua memiliki hubungan yang kuat dan pengaruh yang signifikan.

Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka Tolak  $H_0$  artinya korelasi dalam populasi tidak sama dengan nol sehingga hubungan antara variabel motivasi orang tua (X) dan variabel minat baca (Y) kuat dan nyata.

#### 4.1.5.3 Uji F

Pengujian dilakukan dengan maksud untuk mengetahui berarti atau tidaknya pengaruh X terhadap Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Kriteria pengujian yaitu jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima regresi tidak berarti, jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan regresi berarti. Hasil perhitungan uji ANOVA menunjukkan bahwa  $1,615 < 1,586$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka pengaruh motivasi orang tua dalam minat baca berarti atau saling memberikan pengaruh yang signifikan, dengan nilai Sig.  $0,04 > 0,05$  yang berarti model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat.

**Tabel 4.5 Uji Anova**

ANOVA							
		SS	df	MS	F	P Value	Fcrit
Between Groups		5995.85	32	187.3703	1.61588	0.043544	1.586207
Within Groups		9392.404	81	115.9556			
Total		15388.25	113	136.1792			

$f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka ditolak  $H_0$  sehingga Y dan X saling memberikan pengaruh yang signifikan.

#### 4.1.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui besarnya persentase antara Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca pada siswa

SMA. Dari data di bawah ini besarnya adalah 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Orang Tua dipengaruhi oleh Minat Bacasebesar 10%sedangkan sisanya 90%.

Koefisien korelasi  $r = 0,324392246$ . Artinya hal ini berarti korelasi memiliki hubungan korelasi positif lemah sebab di atas 0 dan dibawah 0.5. Koefisien Determinasi  $r^2 = (0,324392246)^2 = 0,10523 \approx 0,10$ . Variabel mempengaruhi 10% Minat Baca.

#### 4.1.5.5 Pengujian Persamaan Regresi Sederhana

Pengujian dalam penelitian ini merupakan uji persamaan regresi sederhana. Persamaan yang digunakan yaitu regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel pada variabel lainnya, dalam penelitian ini berarti antara variabel X dengan variabel Y. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi yaitu:

$Y = a + bX$
$Y = 43,63 + 0,39X$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah nilai konstan sebesar 43,63 menunjukkan apabila tidak ada variabel Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca pada siswa SMA, maka Motivasi Orang Tuasebesar 43,63. Nilai parameter atau koefisien arah regresi sebesar 0,324392246artinya setiap kenaikan Motivasi Orang Tua terhadap Minat Bacapada siswa SMA sebesar 1 satuan dengan konstanta 43,63 maka akan menaikkan Minat Bacasebesar 0,39.

## 4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan  $t_{hitung}$  Motivasi Orang Tua mempunyai hasil sebesar 3,45 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 yang dapat diartikan bahwa motivasi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat baca pada siswa. Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 51,844 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,70 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah tidak linier.

Persentase dimensi motivasi orang tua yang tertinggi terdapat pada dimensi penghargaan dan hukuman sebesar 70,32% dan persentase terendah adalah dimensi lingkungan belajar dengan presentase sebesar 67,80%. Karena siswa akan lebih mengingat apa yang didapatkan dari sikap yang baik (positif) dan apa yang siswa dapatkan bila melakukan hal yang buruk (negatif). Dimensi penghargaan dan hukuman adalah dimensi yang memiliki nilai persentase tertinggi karena termasuk dalam motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik ini melibatkan rangsangan dari luar. Pemberian pujian atau penghargaan dari orang tua terhadap hasil baik yang dilakukan siswa akan terus diingat oleh siswa. Penghargaan yang didapati siswa bersifat menghargai atas usaha yang telah dilakukan siswa. Sedangkan pemberian hukuman dapat menjadi alat motivasi yang baik jika dilakukan dengan pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif yang dimaksud sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan yang dianggap salah. (Santrock, 2001)

Pada variabel minat baca yang memiliki persentase terendah terdapat pada dimensi pemanfaatan waktu yaitu memiliki persentase sebesar 52,31%. Pada dimensi ini menempati persentase terendah dalam variabel minat baca karena

siswa biasanya tidak bisa memanfaatkan waktu dengan membaca dan biasanya siswa menghabiskan waktu luang untuk bermain. Membaca untuk mengisi waktu senggang dengan memuaskan perasaan dan imajinasi. Bahan-bahan atau buku untuk membaca jenis ini misalnya: cerpen, novel, artikel dan bacaan yang umum lainnya. (Tampubolon, 2001)

#### **4.3 Kelemahan Penelitian**

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang kurang dibaca seksama oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas dua. Sehingga dalam mengisi kuesioner sedikit ada masalah. Ada siswa yang mengisi tidak membaca dahulu pertanyaannya tetapi langsung mencontek teman sebangku. Sehingga isi dalam kuesioner tersebut ada beberapa yang sama terlihat dalam menghitung skornya. Karena tidak adanya perubahan dalam menyebarkan kuesioner pada setiap kelas. Maka menyebabkan beberapa kelas lainnya tidak serius dalam melakukan pengisian kuesioner.

## **BABV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, dan pengolahan data statistic maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh motivasi orang tua yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas dua di SMA KOSGORO Bogor. Koefisien Korelasi pada motivasi orang tua mempengaruhi 10%, artinya pengaruh motivasi orang tua tidak terlalu nyata dalam mempengaruhi minat baca siswa SMA KOSGORO Bogor.
2. Hasil perhitungan uji analisis statistic menyatakan bahwa dari semua dimensi pada setiap variabel motivasi orang tua dan minat baca yang tertinggi adalah dimensi penghargaan dan hukuman pada variabel motivasi orang tua yang memiliki persentase 70,32%, dimana dalam dimensi ini memiliki dua indikator yaitu pujian dan hukuman. Indikator pujian memiliki persentase 70,50% dan hukuman memiliki persentase 70,23%. Sedangkan pada variabel minat baca yang tertinggi hanya memiliki persentase sebesar 63,30%.
3. Dimensi bimbingan orang tua pada variabel motivasi orang tua dengan dimensi perhatian pada variabel minat baca memiliki tingkat pengaruh yang sedang.
4. Dimensi lingkungan belajar pada variabel motivasi orang tua dan dimensi rasa suka pada variabel minat baca memiliki tingkat pengaruh yang sedang.
5. Sedangkan untuk dimensi pemanfaatan waktu pada variabel minat baca memiliki persentase yang paling rendah yaitu sebesar 52,31%. Sehingga memiliki tingkat pengaruh yang sangat rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan:

1. Bagi orang tua agar lebih dekat dan meningkatkan perkembangan anak didalam keluarga terlebih untuk anak yang sudah memasuki masa remaja yang berusiasekitar 15-16 tahun. Sehingga terpantau semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Dengan begitu, orang tua akan lebih mudah memberikan motivasi yang baik untuk anak dan diterima baik oleh anak. Dari respon yang diterima baik dari orang tua ke anak akan terlihat pula minat anak dalam membaca buku. Misalnya, seberapa sering anak membaca buku-buku sastra, legenda masyarakat, dan seberapa sering anak pergi ke perpustakaan atau toko buku. Pada akhirnya orang tua mengerti cara memberikan motivasi yang baik untuk anak dalam meningkatkan minat membaca.
2. Untuk sekolah dan guru-guru dapat mendukung minat siswa dalam membaca adalah dengan mengadakan buku-buku bacaan disetiap ruang kelas. Didukung juga dengan cara melengkapi buku-buku bacaan selain buku pelajaran seperti sastra, buku legenda masyarakat, dll. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan buku-buku yang ada di perpustakaan.
3. Untuk siswa agar lebih mengerti pentingnya membaca. Karena dalam membaca, akan memperkaya segala informasi-informasi terbaru dan memperbanyak ilmu pengetahuan. Gunakan waktu remaja dengan sebaik-baiknya. Sehingga tidak merugi di masa depan.

4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih luas dan mendalam, terutama yang berkaitan dengan pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa di SMA lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Anna & Susana Urbina. 2000. *Psychological Testing*. Seventh Edition, New Jersey:Prentice Hall
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bloom, B.S. 2002. *Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Education Goals*. USA: Longman Inc.
- Bryant, W. Keith., Dick, Cathelen D. 2006. *The Economic Organization of Household*. Second Edition. New York: Cambridge University Press.
- Clyton, Gary E. 2001. *Economics Principles and Practice*. New York: McGraw-Hill
- Crandall, C. S. dan Eshleman, A. 2001. *A Justification Suppression of the Expression and Experience of Prejudice*. Psychological Bulletin Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000.
- Departemen Sosial R. UU RI Perlindungan Anak. Bab IV, Pasal 26 Ayat 1
- Dewey, John. 2002. *Interest and Effort in Education*. Bonton:Cambridge University Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali dan Muljono, Pudji. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Elizabeth B. Hurlock. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Perkembangan*. 2000. Jakarta:Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendra Surya. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- M.I.Sri Widadi. 2000. "Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar". Paedagogia, Jilid 3 Nomor 1
- Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosda Karya

- \_\_\_\_\_. *Motivasi Orang Tua*.  
<http://www.academia.edu/5024481/3> BAB II KAJIAN PUSTAKA.  
 [diakses pada tanggal 26 Januari 2016]
- Nurkacana, I.W. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. *Pengertian Minat Baca*.  
<http://eprints.uny.ac.id/9696/3/Bab%202%20-08108249144.pdf>. [diakses pada tanggal 21 Januari 2016].
- Santrock, John W. 2001. *Educational Psychology*. New York: McGraw Hill
- \_\_\_\_\_, 2004. *Education Psychology*. Second Edition, New York: McGraw Hill
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Semiawan, Conny R. 2002. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: Prenhallindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rhineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. ALFABETA
- Suprijanto. 1993. *Opini Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN
- Supriyono. 2002. *Media Pustakawan Vol V No. 3*. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada
- Suryo Broto. 2005. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Tampubolon. 2001. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Thomas Soebroto dan R. H Sadikin. 1993. *Petunjuk Praktis Pengaturan Ekonomi Rumah Tangga*. Semarang: Dahara Prize
- Vembrianto, dkk. 2007. *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Yunanto, Sri Joko. 2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo

# LAMPIRAN

## Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

**KUESIONER****PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Responden diharapkan untuk mengisi berdasarkan kondisi yang sebenarnya dan dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pertanyaan yang diberikan, karena jawaban Anda adalah kondisi yang Anda alami dan berbeda dengan responden lainnya.
3. Partisipasi dan kerjasama Anda sangat berguna bagi penelitian ini.
4. Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang Anda pilih pada kolom :

- SI : Selalu

- J : Jarang

- Sr : Sering

-TP : Tidak Pernah

Nama Responden :

Usia :

Nama Orang tua :

Pekerjaan Orang tua :

Jumlah Saudara Kandung :

**Motivasi Orang Tua (Variabel X)**

(21 item pernyataan)

No.	PERTANYAAN	SI	Sr	J	TP
1.	Orang tua saya melarang siapa saja menyalakan televisi saat waktu belajar				
2.	Orang tua saya memarahi saya saat mendapat nilai rendah				
3.	Orang tua saya menyediakan buku selain buku pelajaran				
4.	Orang tua saya menyediakan ruangan belajar untuk saya				
5.	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk mengikuti les tambahan				
6.	Orang tua saya memberikan nasehat untuk				

	memperbaiki nilai yang rendah				
7.	Orang tua saya menemani saya ketika sedang belajar				
8.	Orang tua saya menyediakan computer, CD interaktif, atau media lainnya untuk kegiatan belajar				
9.	Orang tua saya membantu saya ketika kesulitan dalam pelajaran				
10.	Orang tua saya melarang siapa saja yang mengganggu saya saat belajar				
11.	Ketika saya mendapatkan nilai jelek, Orang tua saya berdiskusi dengan saya untuk mencari penyebabnya				
12.	Orang tua saya menghukum saya jika mendapat nilai jelek				
13.	Orang tua saya berkomunikasi dengan saya tentang kegiatan saya di sekolah				
14.	Orang tua saya memberikan hadiah apabila mendapat nilai ulangan yang bagus				
15.	Orang tua saya memperbolehkan istirahat jika saya lelah atau bosan saat belajar				
16.	Orang tua saya tetap memberikan dorongan pada saya meskipun mendapatkan nilai jelek				
17.	Orang tua saya memberikan pujian ketika berhasil menjawab soal yang sulit				
18.	Orang tua saya memeriksa catatan atau PR saya				
19.	Orang tua saya memberikan latihan soal kepada saya				
20.	Orang tua saya memeriksa jadwal pelajaran dan jadwal ulangan saya				
21.	Orang tua saya mengatur jam belajar dan jam istirahat saya				

### Minat Baca (Variabel Y)

(26 item pernyataan)

No.	PERTANYAAN	Sl	Sr	J	TP
1.	Saya senang membaca buku-buku ilmiah, novel, sains dan lainnya				
2.	Saya senang membaca				
3.	Pada saat guru berhalangan hadir saya habiskan waktu untuk membaca buku pelajaran tersebut				
4.	Saya ke perpustakaan untuk membaca				
5.	Saya hanya membaca buku pelajaran yang disukai				

6.	Saya sangat senang jika mendapatkan tugas membaca buku dari guru				
7.	Saya mengisi waktu istirahat dengan membaca buku pelajaran				
8.	Saya isi waktu saya dengan membaca sebelum bel masuk				
9.	Saya ke perpustakaan pada saat waktu luang untuk membaca				
10.	Saya meminta hadiah buku bacaan				
11.	Saya suka meminjam buku novel di perpustakaan				
12.	Saya suka membeli buku bacaan selain buku pelajaran				
13.	Setiap hari Minggu saya suka datang ke toko buku untuk membaca				
14.	Sehabis belajar di rumah saya suka melanjutkan membaca buku novel yang saya pinjam di perpustakaan				
15.	Beberapa buku saya hapal judul dan pengarangnya				
16.	Saya suka menceritakan isi dari buku yang saya baca ke teman saya				
17.	Saya memperhatikan dulu buku yang ingin saya beli				
18.	Saya menyisihkan sebagian uang jajan saya untuk membeli buku				
19.	Jika saya ingin membeli buku saya meminta uang ke orang tua saya				
20.	Keluarga saya sangat suka membaca				
21.	Saya giat membaca saat akan menghadapi ujian				
22.	Setiap hari saya pasti membaca buku apa saja				
23.	Keluarga saya membiasakan budaya untuk membaca				
24.	Membaca untuk mengisi waktu luang				
25.	Sarana yang sangat sederhana bukan merupakan halangan untuk membaca				
26.	Saya membaca untuk menyerap dan mendalami pengetahuan sebanyak-banyaknya				

## Lampiran 8. Angket Penelitian

**KUESIONER****PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Responden diharapkan untuk mengisi berdasarkan kondisi yang sebenarnya dan dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pertanyaan yang diberikan, karena jawaban Anda adalah kondisi yang Anda alami dan berbeda dengan responden lainnya.
3. Partisipasi dan kerjasama Anda sangat berguna bagi penelitian ini.
4. Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang Anda pilih pada kolom :

- SI : Selalu

- J : Jarang

- Sr : Sering

-TP : Tidak Pernah

Nama Responden :

Usia :

Nama Orang tua :

Pekerjaan Orang tua :

Jumlah Saudara Kandung :

**Motivasi Orang Tua (Variabel X)**

(25 item pernyataan)

No.	PERTANYAAN	SI	Sr	J	TP
1.	Orang tua saya melarang siapa saja menyalakan televisi saat waktu belajar				
2.	Orang tua saya memarahi saya saat mendapat nilai rendah				
3.	Orang tua saya menyediakan buku selain buku pelajaran				
4.	Orang tua saya menyediakan ruangan belajar untuk saya				
5.	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk mengikuti les tambahan				
6.	Orang tua saya memberikan nasehat untuk				

	memperbaiki nilai yang rendah				
7.	Orang tua saya memperhatikan kebersihan dan kerapihan ruangan belajar				
8.	Orang tua saya menemani saya ketika sedang belajar				
9.	Orang tua saya menyediakan computer, CD interaktif, atau media lainnya untuk kegiatan belajar				
10.	Orang tua saya membantu saya ketika kesulitan dalam pelajaran				
11.	Orang tua saya melarang siapa saja yang mengganggu saya saat belajar				
12.	Tempat belajar mempunyai sirkulasi udara yang baik				
13.	Ketika saya mendapatkan nilai jelek, Orang tua saya berdiskusi dengan saya untuk mencari penyebabnya				
14.	Orang tua saya menghukum saya jika mendapat nilai jelek				
15.	Orang tua saya melengkapi tempat belajar dengan penerangan yang baik				
16.	Orang tua saya berkomunikasi dengan saya tentang kegiatan saya di sekolah				
17.	Orang tua saya memberikan hadiah apabila mendapat nilai ulangan yang bagus				
18.	Orang tua saya melengkapi kipas angin atau AC di tempat belajar saya				
19.	Orang tua saya memperbolehkan istirahat jika saya lelah atau bosan saat belajar				
20.	Orang tua saya tetap memberikan dorongan pada saya meskipun mendapatkan nilai jelek				
21.	Orang tua saya memberikan pujian ketika berhasil menjawab soal yang sulit				
22.	Orang tua saya memeriksa catatan atau PR saya				
23.	Orang tua saya memberikan latihan soal kepada saya				
24.	Orang tua saya memeriksa jadwal pelajaran dan jadwal ulangan saya				
25.	Orang tua saya mengatur jam belajar dan jam istirahat saya				



### Minat Baca (Variabel Y)

(28 item pernyataan)

No.	PERTANYAAN	SI	Sr	J	TP
1.	Saya senang membaca buku-buku ilmiah, novel, sains dan lainnya				
2.	Saya suka baca buku yang berhubungan dengan sastra				
3.	Saya senang membaca				
4.	Pada saat guru berhalangan hadir saya habiskan waktu untuk membaca buku pelajaran tersebut				
5.	Saya ke perpustakaan untuk membaca				
6.	Saya hanya membaca buku pelajaran yang disukai				
7.	Saya selalu menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru				
8.	Saya sangat senang jika mendapatkan tugas membaca buku dari guru				
9.	Saya mengisi waktu istirahat dengan membaca buku pelajaran				
10.	Saya isi waktu saya dengan membaca sebelum bel masuk				
11.	Saya ke perpustakaan pada saat waktu luang untuk membaca				
12.	Saya meminta hadiah buku bacaan				
13.	Saya suka meminjam buku novel di perpustakaan				
14.	Saya suka membeli buku bacaan selain buku pelajaran				
15.	Setiap hari Minggu saya suka datang ke toko buku untuk membaca				
16.	Sehabis belajar di rumah saya suka melanjutkan membaca buku novel yang saya pinjam di perpustakaan				
17.	Beberapa buku saya hapal judul dan pengarangnya				
18.	Saya suka menceritakan isi dari buku yang saya baca ke teman saya				
19.	Saya memperhatikan dulu buku yang ingin saya beli				
20.	Saya menyisihkan sebagian uang jajan saya untuk membeli buku				
21.	Jika saya ingin membeli buku saya meminta uang ke orang tua saya				
22.	Keluarga saya sangat suka membaca				
23.	Saya giat membaca saat akan menghadapi ujian				

24.	Setiap hari saya pasti membaca buku apa saja				
25.	Keluarga saya membiasakan budaya untuk membaca				
26.	Membaca untuk mengisi waktu luang				
27.	Sarana yang sangat sederhana bukan merupakan halangan untuk membaca				
28.	Saya membaca untuk menyerap dan mendalami pengetahuan sebanyak-banyaknya				





## Lampiran 11. Perhitungan Varian Variabel X

Nomor Responden	Motivasi Orang Tua																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	1	4	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	37
2	1	4	4	4	1	2	1	2	1	1	3	1	1	4	4	2	4	1	1	1	1	44
3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	1	45
4	1	4	1	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	53
5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	75
6	2	2	1	1	2	3	1	1	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	1	1	42
7	1	2	1	1	2	4	1	3	3	1	1	2	3	2	1	4	4	1	2	3	1	43
8	2	2	2	1	3	4	1	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	1	3	1	1	47
9	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	4	3	3	3	58
10	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	1	1	1	1	48
11	4	4	1	2	1	3	1	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	58
12	1	2	1	1	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	1	3	45
13	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	55
14	1	1	4	4	4	4	2	3	4	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	58
15	4	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	55
16	1	2	1	1	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	2	2	49
17	4	1	1	1	4	4	2	2	2	4	3	1	3	2	4	3	2	2	1	3	2	51
18	1	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	55
19	2	1	1	1	2	4	1	3	1	4	2	3	2	3	3	1	3	4	2	1	1	45
20	3	2	2	4	2	4	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	51
21	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	1	2	2	58
22	1	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	3	3	1	1	1	1	52
23	4	4	1	1	2	4	1	2	1	4	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	45
24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
25	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	72
26	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	72
27	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	59
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75
29	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72
30	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	74
$\Sigma X_i$	74	85	69	73	82	113	55	85	82	87	75	75	87	77	100	92	96	68	59	65	59	1658
$\Sigma X_i^2$	226	279	201	225	248	433	115	263	250	281	207	217	277	229	352	306	326	182	137	167	145	95162
$\Sigma f$	1.448889	1.27222	1.41	1.578889	0.795556	0.245556	0.472222	0.738889	0.622222	0.936667	0.65	0.933333	0.823333	1.045556	0.622222	0.795556	0.626667	0.928889	0.698889	0.872222	0.965556	

## Lampiran 12. Perhitungan Varian Variabel Y

No. Responden	Minat Baca																											
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	4	3	2	1	3	2	4	3	1	3	2	1	3	1	51
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2	4	3	1	3	2	1	3	1	49
3	3	1	2	4	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	59
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	58
5	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	76
6	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	53
7	1	3	1	1	3	3	1	4	2	4	2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	58
8	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	56
9	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	64
10	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	43
11	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	58
12	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	4	2	1	2	56
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	70
14	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	59
15	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	73
16	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	35
17	4	3	1	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	72
18	4	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	49
19	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	46
20	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	59
21	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
23	4	3	1	2	3	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	1	4	3	73
24	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	66
25	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	87
26	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	85
29	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	66
30	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	86
$\Sigma Y_i$	77	76	58	68	85	74	64	65	66	63	73	68	73	66	75	57	69	79	75	79	78	79	81	77	70	75	76	1880
$\Sigma Y_i^2$	229	216	124	178	263	204	158	173	159	209	180	197	172	209	119	119	181	233	211	241	230	247	251	223	192	211	216	12480
$\Sigma X_i$	1,045556	0,782222	0,295556	0,755556	0,755556	0,738889	0,755556	1,072222	0,89	1,045556	0,822222	0,655556	0,833333	0,716667	0,69	0,749333	0,832222	0,832222	0,783333	0,988889	0,916667	1,298889	1,076667	0,845556	0,955556	0,783333	0,782222	

## Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Variabel X

**Tabel Perhitungan Uji Reabilitas Variabel X MOTIVASI ORANGTUA**

No. Butir Valid	Varians
1	1.448889
2	1.272222
3	1.41
4	1.578889
5	0.795556
6	0.245556
7	0.472222
8	0.738889
9	0.862222
10	0.956667
11	0.65
12	0.983333
13	0.823333
14	1.045556
15	0.622222
16	0.795556
17	0.626667
18	0.928889
19	0.698889
20	0.872222
21	0.965556
22	0.845556
23	0.222222
24	0.062222
25	0.573333
26	0.062222
27	0.09
28	0.515556
29	0.573333
30	0.582222
$\sum Si^2$	22.32

Reabilitas Variabel x	Motivasi orangtua
1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus	
$Si^2$	$= \frac{\sum xi^2}{n} - \frac{(\sum xi)^2}{n}$
	$= \frac{226}{30} - \frac{(74)^2}{30}$
	$= 1.448889$
2. Menghitung Varians Total	
$st^2$	$= \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$
	$= \frac{95162}{30} - \frac{(1658)^2}{30}$
	$= 117.6622$
3. Menghitung Reliabilitas	
$r_{11}$	$= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$
	$= \frac{30}{30-1} \left( 1 - \frac{22.32}{117.6622} \right)$
	$= 0.838246$
Kesimpulan:	
Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa $r_{11}$ termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi	

## Lampiran14. Perhitungan Reliabilitas Variabel Y

**Tabel Perhitungan Uji Reabilitas  
Variabel Y Minat baca**

No. Butir Valid	Varians
1	1.045556
2	0.782222
3	0.395556
4	0.795556
5	0.738889
6	0.715556
7	0.715556
8	1.072222
9	0.89
10	1.045556
11	0.862222
12	0.645556
13	0.893333
14	0.716667
15	0.69
16	0.743333
17	0.832222
18	0.783333
19	1.098889
20	0.906667
21	1.298889
22	1.076667
23	0.845556
24	0.955556
25	0.783333
26	0.782222
$\sum Si^2$	22.11111

Reabilitas Variabel Y	Minat Baca
1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus $Si^2$	$= \frac{\sum xi^2}{n} - \frac{(\sum xi)^2}{n}$ $= \frac{229}{30} - \frac{(77)^2}{30}$ $= 1.045556$
2. Menghitung Varians Total $st^2$	$= \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$ $= \frac{124810}{30} - \frac{(1880)^2}{30}$ $= 233.2222$
3. Menghitung Reliabilitas $r_{11}$	$= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$ $= \frac{30}{30-1} \left( 1 - \frac{22.11111}{233.2222} \right)$ $= 0.936406$
Kesimpulan:	Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa $r_{11}$ termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi



## Lampiran 15. Perhitungan Analisis Butir Variabel X

nores	Nomor Butir Soal Motivasi Orang Tua																				Jumlah	$\chi^2$	
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	13	14	16	17	19	20	21	22	23	24			25
1	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	64	4096
2	4	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	1	4	2	4	2	3	4	4	3	64	4096
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	67	4489
4	1	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	50	2500
5	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	55	3025
6	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	54	2916
7	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	64	4096
8	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	68	4624
9	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	64	4096
10	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	64	4096
11	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	54	2916
12	2	4	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	38	1444
13	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	67	4489
14	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	65	4225
15	1	2	1	4	2	4	2	4	2	2	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	1	49	2401
16	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	65	4225
17	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	51	2601
18	4	4	4	2	1	4	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	2	1	4	52	2704
19	2	2	2	4	4	4	1	4	2	1	3	1	2	2	4	4	2	1	1	2	1	49	2401
20	2	2	4	2	2	3	1	4	2	2	3	1	3	2	2	4	4	3	2	2	2	51	2601
21	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	61	3721
22	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	4	4	4	2	1	3	2	57	3249
23	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	71	5041
24	1	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	4	2	3	55	3025
25	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	65	4225
26	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	65	4225
27	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	65	4225
28	2	2	1	1	4	4	2	2	4	4	2	1	4	2	4	4	2	1	1	4	2	53	2809
29	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	1	63	3969
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	1	4	3	3	1	4	70	4900
31	2	3	1	3	1	4	1	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	2	1	2	1	47	2209
32	3	4	1	2	4	4	1	4	1	3	2	2	3	2	4	4	2	1	1	4	1	53	2809
33	1	4	2	4	2	4	2	1	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	2	54	2916
34	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	70	4900
35	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	71	5041
36	4	4	1	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	1	1	4	62	3844
37	2	3	1	1	2	4	2	2	3	4	2	1	2	4	3	4	2	1	1	1	2	47	2209
38	2	2	2	3	3	4	2	4	1	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	2	52	2704
39	2	3	2	3	4	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	45	2025
40	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	63	3969
41	2	2	1	4	4	3	1	4	1	1	3	1	3	1	4	3	4	1	1	1	2	47	2209
42	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	43	1849
43	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	70	4900
44	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	68	4624
45	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	39	1521
46	4	3	2	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	1	2	4	1	2	2	4	1	46	2116
47	3	3	3	4	4	4	1	2	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	66	4356
48	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	70	4900
49	3	3	2	2	1	4	1	1	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	2	2	1	53	2809
50	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	61	3721







Lampiran 17. Data Mentah Variabel X dan Y

DATA MENTAH		
VARIABEL X		
VARIABEL Y		
No	X	Y
1	64	78
2	64	75
3	67	68
4	50	59
5	55	60
6	54	60
7	64	75
8	68	81
9	64	79
10	64	81
11	54	66
12	38	60
13	67	67
14	65	90
15	49	62
16	65	54
17	51	65
18	52	64
19	49	66
20	51	68
21	61	77
22	57	69
23	71	74
24	55	70
25	65	66
26	65	69
27	65	79
28	53	56
29	63	100
30	70	87
31	47	60
32	53	61
33	54	80
34	70	76
35	71	66
36	62	62
37	47	60
38	52	64

39	45	52
40	63	63
41	47	47
42	43	76
43	70	78
44	68	74
45	39	55
46	46	65
47	66	79
48	70	61
49	53	72
50	61	77
51	65	68
52	48	70
53	41	63
54	43	74
55	45	65
56	47	64
57	52	71
58	47	56
59	36	47
60	50	59
61	61	80
62	64	78
63	43	45
64	55	72
65	75	97
66	64	67
67	40	51
68	53	61
69	54	59
70	46	61
71	66	45
72	64	63
73	64	69
74	51	50
75	69	75
76	49	71
77	65	55
78	65	79
79	55	74
80	64	79
81	70	61
82	55	68
83	71	55

84	71	55
85	70	55
86	70	55
87	73	59
88	70	58
89	53	59
90	52	59
91	55	83
92	55	83
93	54	78
94	54	78
95	60	68
96	69	68
97	55	67
98	64	64
99	73	52
100	66	52
101	72	41
102	52	66
103	52	66
104	70	94
105	71	87
106	47	69
107	43	39
108	39	60
109	48	52
110	52	43
111	53	47
112	73	71
113	64	57
114	66	58
Jumlah	6610	7548
$\Sigma X$	57.98245614	62.89583333
$S^2$	95.94659214	150.648493
<b>SD</b>	9.795233134	12.2738948

<b>Mean</b>	57.98245614
<b>s</b>	9.795233134

## Lampiran 18. Perhitungan Tabulasi Variabel X

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Motivasi Orang Tua**

1. Jangkauan = Data terbesar-Data terkecil  
 Data terbesar =  
 75  
 Data terkecil =  
 36  
 Jangkauan Data =  $75-36 = 39$
2. Banyak Kelas Interval (k)  
 $k = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n =$  banyaknya data ( $n = 114$ )  
 $k = 1 + 3,3 \log$   
 114  
 $k = 1 + 3,3$   
 (2,056)  
 $k = 1 + 6,7848$   
 $k = 7,7848 \approx 8$
3. Panjang Interval Kelas c  
 $c =$   
 $39/8$   
 $c = 4,875 \approx 5$

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	f Absolut	f Relatif
1	36-40	35.5	40.5	5	4.39%
2	41-45	40.5	45.5	7	6.14%
3	46-50	45.5	50.5	15	13.16%
4	51-55	50.5	55.5	30	26.32%
5	56-60	55.5	60.5	2	1.75%
6	61-65	60.5	65.5	26	22.81%
7	66-70	65.5	70.5	19	16.67%
8	71-75	70.5	75.5	10	8.77%
jumlah				114	100.00%



**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Minat Baca**

1. Jangkauan = Data terbesar-Data terkecil

Data terbesar =

100

Data terkecil = 39

Jangkauan Data =  $100 - 39 = 61$

2. Banyak Kelas Interval (k)

$k = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n =$  banyaknya data ( $n = 114$ )

$k = 1 + 3,3 \log 114$

$k = 1 + 3,3 (2,056)$

$k = 1 + 6,7848$

$k = 7,7848 \approx 8$

3. Panjang Interval Kelas c

$c =$

$61/8$

$c = 7,625 \approx 8$

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	f Absolut	f Relatif
1	39-46	38.5	46.5	5	4.39%
2	47-54	46.5	54.5	10	8.77%
3	55-62	54.5	62.5	30	26.32%
4	63-70	62.5	70.5	31	27.19%
5	71-78	70.5	78.5	21	18.42%
6	79-86	78.5	86.5	11	9.65%
7	87-94	86.5	94.5	4	3.51%
8	95-102	94.5	102.5	2	1.75%
jumlah				114	100.00%

## Lampiran 19. Uji Normalitas

<b>Uji Normalitas Motivasi Orang Tua</b>
--

Kelas Interval			Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Interval	$f_h$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
36	-	40	35.5	-2.30	0.4957	0.0169	1.9266	5	4.90
41	-	45	40.5	-1.78	0.4788	0.0537	6.1218	7	0.13
46	-	50	45.5	-1.27	0.4251	0.1256	14.3184	15	0.03
51	-	55	50.5	-0.76	0.2995	0.2008	22.8912	30	2.21
56	-	60	55.5	-0.25	0.0987	0.0077	0.8778	2	1.43
61	-	65	59.5	0.15	0.0910	0.2354	26.8356	26	0.03
66	-	70	65.5	0.77	0.3264	0.1118	12.7452	19	3.07
71	-	75	70.5	1.28	0.4382	0.4382	49.9548	10	31.96
Jumlah								114	11.80

<b>Uji Normalitas Minat Baca</b>
----------------------------------

Kelas Interval			Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Interval	$f_h$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
39	-	46	38.5	-1.99	0.4767	0.0668	7.6152	5	0.90
47	-	54	46.5	-1.34	0.4099	0.1582	18.0348	10	3.58
55	-	62	54.5	-0.68	0.2517	0.2397	27.3258	30	0.26
63	-	70	62.5	-0.03	0.012	-0.2204	25.1256	31	1.37
71	-	78	70.5	0.62	0.2324	0.1656	18.8784	21	0.24
79	-	86	78.5	1.27	0.398	0.0746	8.5044	11	0.73
87	-	94	86.5	1.92	0.4726	0.0223	2.5422	4	0.84
95	-	102	94.5	2.57	0.4949	-0.4949	56.4186	2	
Jumlah								114	7.92

## Lampiran 20. Uji Linieritas

No	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> kuadrat	Y kuadrat	X <sub>1</sub> Y	X <sub>1</sub>	k	Y	Y <sup>2</sup>	∑ Y	(∑ Y) <sup>2</sup>	∑ y <sup>2</sup>	JK Galat
1	64	78	4096	6084	4992	36	1	47	2209	47	2209	2209	0
2	64	75	4096	5625	4800	38	2	60	3600	60	3600	3600	0
3	67	68	4489	4624	4556	39	3	55	3025	115	13225	6625	12.5
4	50	59	2500	3481	2950	39		60	3600				
5	55	60	3025	3600	3300	40	4	51	2601	51	2601	2601	0
6	54	60	2916	3600	3240	41	5	63	3969	63	3969	3969	0
7	64	75	4096	5625	4800	43	6	76	5776	234	54756	14798	1109
8	68	81	4624	6561	5508	43		74	5476				
9	64	79	4096	6241	5056	43		45	2025				
10	64	81	4096	6561	5184	43		39	1521				
11	54	66	2916	4356	3564	45	7	52	2704	117	13689	6929	84.5
12	38	60	1444	3600	2280	45		65	4225				
13	67	67	4489	4489	4489	46	8	65	4225	126	15876	7946	8
14	65	90	4225	8100	5850	46		61	3721				
15	49	62	2401	3844	3038	47	9	60	3600	356	126736	21402	279.333
16	65	54	4225	2916	3510	47		60	3600				
17	51	65	2601	4225	3315	47		47	2209				
18	52	64	2704	4096	3328	47		64	4096				
19	49	66	2401	4356	3234	47		56	3136				
20	51	68	2601	4624	3468	47		69	4761				
21	61	77	3721	5929	4697	48	10	70	4900	122	14884	7604	162
22	57	69	3249	4761	3933	48		52	2704				
23	71	74	5041	5476	5254	49	11	62	3844	199	39601	13241	40.6667
24	55	70	3025	4900	3850	49		66	4356				
25	65	66	4225	4356	4290	49		71	5041				
26	65	69	4225	4761	4485	50	12	59	3481	118	13924	6962	0
27	65	79	4225	6241	5135	50		59	3481				
28	53	56	2809	3136	2968	51	13	65	4225	183	33489	11349	186
29	63	100	3969	10000	6300	51		68	4624				
30	70	87	4900	7569	6090	51		50	2500				
31	47	60	2209	3600	2820	52	14	64	4096	433	187489	27275	490.857
32	53	61	2809	3721	3233	52		64	4096				
33	54	80	2916	6400	4320	52		71	5041				
34	70	76	4900	5776	5320	52		59	3481				
35	71	66	5041	4356	4686	52		66	4356				
36	62	62	3844	3844	3844	52		66	4356				
37	47	60	2209	3600	2820	52		43	1849				
38	52	64	2704	4096	3328	53	15	56	3136	356	126736	21452	329.333
39	45	52	2025	2704	2340	53		61	3721				
40	63	63	3969	3969	3969	53		72	5184				
41	47	47	2209	2209	2209	53		61	3721				
42	43	76	1849	5776	3268	53		59	3481				
43	70	78	4900	6084	5460	53		47	2209				
44	68	74	4624	5476	5032	54	16	60	3600	421	177241	30005	464.833
45	39	55	1521	3025	2145	54		66	4356				
46	46	65	2116	4225	2990	54		80	6400				
47	66	79	4356	6241	5214	54		59	3481				
48	70	61	4900	3721	4270	54		78	6084				
49	53	72	2809	5184	3816	54		78	6084				
50	61	77	3721	5929	4697	55	17	60	3600	577	332929	42051	434.875

51	65	68	4225	4624	4420	55		70	4900				
52	48	70	2304	4900	3360	55		72	5184				
53	41	63	1681	3969	2583	55		74	5476				
54	43	74	1849	5476	3182	55		68	4624				
55	45	65	2025	4225	2925	55		83	6889				
56	47	64	2209	4096	3008	55		83	6889				
57	52	71	2704	5041	3692	55		67	4489				
58	47	56	2209	3136	2632	57	18	69	4761	69	4761	4761	0
59	36	47	1296	2209	1692	60	19	68	4624	68	4624	4624	0
60	50	59	2500	3481	2950	61	20	77	5929	234	54756	18258	6
61	61	80	3721	6400	4880	61		77	5929				
62	64	78	4096	6084	4992	61		80	6400				
63	43	45	1849	2025	1935	62	21	62	3844	62	3844	3844	0
64	55	72	3025	5184	3960	63	22	100	10000	163	26569	13969	684.5
65	75	97	5625	9409	7275	63		63	3969				
66	64	67	4096	4489	4288	64	23	78	6084	865	748225	63025	672.917
67	40	51	1600	2601	2040	64		75	5625				
68	53	61	2809	3721	3233	64		75	5625				
69	54	59	2916	3481	3186	64		79	6241				
70	46	61	2116	3721	2806	64		81	6561				
71	66	45	4356	2025	2970	64		78	6084				
72	64	63	4096	3969	4032	64		67	4489				
73	64	69	4096	4761	4416	64		63	3969				
74	51	50	2601	2500	2550	64		69	4761				
75	69	75	4761	5625	5175	64		79	6241				
76	49	71	2401	5041	3479	64		64	4096				
77	65	55	4225	3025	3575	64		57	3249				
78	65	79	4225	6241	5135	65	24	90	8100	560	313600	40264	1064
79	55	74	3025	5476	4070	65		54	2916				
80	64	79	4096	6241	5056	65		66	4356				
81	70	61	4900	3721	4270	65		69	4761				
82	55	68	3025	4624	3740	65		79	6241				
83	71	55	5041	3025	3905	65		68	4624				
84	71	55	5041	3025	3905	65		55	3025				
85	70	55	4900	3025	3850	65		79	6241				
86	70	55	4900	3025	3850	66	25	79	6241	254	64516	16534	405
87	73	59	5329	3481	4307	66		65	4225				
88	70	58	4900	3364	4060	66		52	2704				
89	53	59	2809	3481	3127	66		58	3364				
90	52	59	2704	3481	3068	67	26	68	4624	135	18225	9113	0.5
91	55	83	3025	6889	4565	67		67	4489				
92	55	83	3025	6889	4565	68	27	81	6561	155	24025	12037	24.5
93	54	78	2916	6084	4212	68		74	5476				
94	54	78	2916	6084	4212	69	28	75	5625	143	20449	10249	24.5
95	60	68	3600	4624	4080	69		68	4624				
96	69	68	4761	4624	4692	70	29	87	7569	625	390625	45121	1718.22
97	55	67	3025	4489	3685	70		76	5776				
98	64	64	4096	4096	4096	70		78	6084				
99	73	52	5329	2704	3796	70		61	3721				
100	66	52	4356	2704	3432	70		61	3721				
101	72	41	5184	1681	2952	70		55	3025				

102	52	66	2704	4356	3432	70		55	3025				
103	52	66	2704	4356	3432	70		58	3364				
104	70	94	4900	8836	6580	70		94	8836				
105	71	87	5041	7569	6177	71	30	74	5476	337	113569	23451	737.2
106	47	69	2209	4761	3243	71		66	4356				
107	43	39	1849	1521	1677	71		55	3025				
108	39	60	1521	3600	2340	71		55	3025				
109	48	52	2304	2704	2496	71		87	7569				
110	52	43	2704	1849	2236	72	31	41	1681	41	1681	1681	0
111	53	47	2809	2209	2491	73	32	59	3481	182	33124	11226	184.667
112	73	71	5329	5041	5183	73		52	2704				
113	64	57	4096	3249	3648	73		71	5041				
114	66	58	4356	3364	3828	75	33	97	9409	97	9409	9409	0
Total	6610	7548	394106	515384	441874	6610	33	7568	517584	7568	2994956	517584	9123.9

## Lampiran 21. Uji Keberartian Regresi

Perhitungan Uji Keberartian Regresi				
1.	Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)			
	JK (T)	=	$\sum Y^2$	
		=	517584	
2.	Mencari Jumlah Kuadrat regresi a JK (a)			
	JK (a)	=	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	
		=	$\frac{(7548)^2}{114}$	
			499757.05	
3.	Mencari Jumlah Kuadrat regresi b JK (b/a)			
	JK (b/a)	=	$b \cdot \sum XY$	
		=	0.39	441874
		=	172330.86	
4.	Mencari Jumlah Kuadrat residu JK (S)			
	JK (S)	=	JK (T) - JK (a) - JK (b/a)	
		=	517584 - 499757.05 - 172330.9	
		=	190157.81	
5.	Mencari Derajat Kebebasan			
	dk (T)	=	n	= 114
	dk (a)	=	1	
	dk (b/a)	=	1	
	dk (res)	=	n-2	= 112
6.	Mencari rata-rata jumlah kuadrat			
	RJK (b/a)	=	$\frac{JK (b/a)}{dk (b/a)}$	= $\frac{172330.86}{1}$ = 172330.9
	RJK (res)	=	$\frac{JK (res)}{dk (res)}$	= $\frac{190157.81}{112}$ = 1697.838
7.	Kriteria Pengujian			
	Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti			
	Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti			
8.	Pengujian			
	$F_{hitung}$	=	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (res)}$	= $\frac{172330.86}{1697.837566}$
				= 101.5002044
9.	Kesimpulan			
	Berarti hasil perhitungan $F_{hitung}$ =			101.5002044
Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 = 114-2 = 112 dihasilkan . $F_{tabel} = 3.92$ . Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah <b>SIGNIFIKAN</b>				

## Lampiran 22. Uji Kelinieritas Regresi

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi			
1.	Mencari jumlah kuadrat error JK (G)		
	JK (G)	=	9123.904365
2.	Mencari jumlah kuadrat tuna cocok JK (TC)		
	JK (TC)	=	JK (S) - JK (G)
		=	190157.81 - 9123.9044
		=	181033.9030
3.	Mencari derajat kebebasan		
	k	=	33
	dk (TC)	=	k-2 = 33-2 = 31
	dk (G)	=	n-k = 114-33 = 81
4.	Mencari rata-rata jumlah kuadrat		
	RJK (TC)	=	$\frac{JK (TC)}{dk (TC)} = \frac{181033.9030}{31}$
		=	5839.803323
	RJK (G)	=	$\frac{JK (G)}{dk (G)} = \frac{9123.904365}{81}$
		=	112.6407946
5.	Kriteria Pengujian		
	Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linear		
	Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linear		
6.	Pengujian		
	$F_{hitung}$	=	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{5839.803323}{112.6407946}$
		=	51.844
7.	Kesimpulan		
	berdasarkan hasil perhitungan f hitung = 51,844		
Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 81 dan dk penyebut 31 dihasilkan $F_{tabel} = 1,70$ . Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah <b>TIDAK LINIER</b>			

## Lampiran 23. Uji Rekapitulasi Skor Total Instrumen

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian					
No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	64	78	4096	6084	4992
2	64	75	4096	5625	4800
3	67	68	4489	4624	4556
4	50	59	2500	3481	2950
5	55	60	3025	3600	3300
6	54	60	2916	3600	3240
7	64	75	4096	5625	4800
8	68	81	4624	6561	5508
9	64	79	4096	6241	5056
10	64	81	4096	6561	5184
11	54	66	2916	4356	3564
12	38	60	1444	3600	2280
13	67	67	4489	4489	4489
14	65	90	4225	8100	5850
15	49	62	2401	3844	3038
16	65	54	4225	2916	3510
17	51	65	2601	4225	3315
18	52	64	2704	4096	3328
19	49	66	2401	4356	3234
20	51	68	2601	4624	3468
21	61	77	3721	5929	4697
22	57	69	3249	4761	3933
23	71	74	5041	5476	5254
24	55	70	3025	4900	3850
25	65	66	4225	4356	4290
26	65	69	4225	4761	4485
27	65	79	4225	6241	5135
28	53	56	2809	3136	2968
29	63	100	3969	10000	6300
30	70	87	4900	7569	6090
31	47	60	2209	3600	2820
32	53	61	2809	3721	3233
33	54	80	2916	6400	4320
34	70	76	4900	5776	5320
35	71	66	5041	4356	4686
36	62	62	3844	3844	3844
37	47	60	2209	3600	2820
38	52	64	2704	4096	3328



39	45	52	2025	2704	2340
40	63	63	3969	3969	3969
41	47	47	2209	2209	2209
42	43	76	1849	5776	3268
43	70	78	4900	6084	5460
44	68	74	4624	5476	5032
45	39	55	1521	3025	2145
46	46	65	2116	4225	2990
47	66	79	4356	6241	5214
48	70	61	4900	3721	4270
49	53	72	2809	5184	3816
50	61	77	3721	5929	4697
51	65	68	4225	4624	4420
52	48	70	2304	4900	3360
53	41	63	1681	3969	2583
54	43	74	1849	5476	3182
55	45	65	2025	4225	2925
56	47	64	2209	4096	3008
57	52	71	2704	5041	3692
58	47	56	2209	3136	2632
59	36	47	1296	2209	1692
60	50	59	2500	3481	2950
61	61	80	3721	6400	4880
62	64	78	4096	6084	4992
63	43	45	1849	2025	1935
64	55	72	3025	5184	3960
65	75	97	5625	9409	7275
66	64	67	4096	4489	4288
67	40	51	1600	2601	2040
68	53	61	2809	3721	3233
69	54	59	2916	3481	3186
70	46	61	2116	3721	2806
71	66	45	4356	2025	2970
72	64	63	4096	3969	4032
73	64	69	4096	4761	4416
74	51	50	2601	2500	2550
75	69	75	4761	5625	5175
76	49	71	2401	5041	3479
77	65	55	4225	3025	3575
78	65	79	4225	6241	5135
79	55	74	3025	5476	4070
80	64	79	4096	6241	5056
81	70	61	4900	3721	4270
82	55	68	3025	4624	3740
83	71	55	5041	3025	3905
84	71	55	5041	3025	3905
85	70	55	4900	3025	3850
86	70	55	4900	3025	3850

87	73	59	5329	3481	4307
88	70	58	4900	3364	4060
89	53	59	2809	3481	3127
90	52	59	2704	3481	3068
91	55	83	3025	6889	4565
92	55	83	3025	6889	4565
93	54	78	2916	6084	4212
94	54	78	2916	6084	4212
95	60	68	3600	4624	4080
96	69	68	4761	4624	4692
97	55	67	3025	4489	3685
98	64	64	4096	4096	4096
99	73	52	5329	2704	3796
100	66	52	4356	2704	3432
101	72	41	5184	1681	2952
102	52	66	2704	4356	3432
103	52	66	2704	4356	3432
104	70	94	4900	8836	6580
105	71	87	5041	7569	6177
106	47	69	2209	4761	3243
107	43	39	1849	1521	1677
108	39	60	1521	3600	2340
109	48	52	2304	2704	2496
110	52	43	2704	1849	2236
111	53	47	2809	2209	2491
112	73	71	5329	5041	5183
113	64	57	4096	3249	3648
114	66	58	4356	3364	3828
jumlah	6610	7548	394106	515384	441874

Lampiran 24. Uji Koefisien Korelasi & Determinasi

N	ΣX	ΣY	ΣX <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣXY
114	6610	7548	394106	515384	441874

**Uji Koefisien Korelasi**

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{114 \cdot 441874 - 6610 \cdot 7548}{\sqrt{[114 \cdot 394106 - 6610^2][114 \cdot 515384 - 7548^2]}}$$

$$r = \frac{50373636 - 49892280}{\sqrt{44928084 - 43692100} \cdot \sqrt{58753776 - 56972304}}$$

$$r = \frac{481356}{\sqrt{1235984 \cdot 1781472}}$$

$$r = \frac{481356}{\sqrt{2.20187E+12}}$$

$$r = \frac{481356}{1483870.24}$$

$$r = 0.324392246$$

<b>KOEFISIEN DETERMINASI</b>	
KD =	r <sup>2</sup>
KD =	0.32439
KD =	0.10523 ≈ 0,10
<p>Varaibel X mempengaruhi 10% motivasi orang tua</p>	

## Lampiran 25. Perhitungan Regresi Linier Sederhana

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA					
REGRESI LINEAR SEDERHANA			$\bar{Y} = a + bX$		
n	=	114			
$\sum XY$	=	441874	$\sum X^2$	=	394106
$\sum X$	=	6610	$\sum Y^2$	=	515384
$\sum Y$	=	7548			

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{7548}{114} = 66.21053$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{6610}{114} = 57.98246$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 394106 - \frac{43692100}{114} \\ &= 10841.96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 515384 - \frac{56972304}{114} \\ &= 15626.95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 441874 - \frac{49892280}{114} \\ &= 4222.421 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{4222.421}{10841.96} \\ &= 0.39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 66.21 - 22.58 \\ &= 43.63 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi linear adalah  $\bar{Y} = 22,58 + 0,39X$

## Lampiran 26. Uji t

UJI t	
$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	
$t_{hitung} =$	$\frac{0.324392 \quad 114 \quad - \quad 2}{1 \quad - \quad 0.10523 \quad 2}$
$t_{hitung} =$	$\frac{0.32439 \quad 112}{1 \quad - \quad 0.01107}$
$t_{hitung} =$	$\frac{0.32439 \quad 10.58}{0.988926578}$
$t_{hitung} =$	$\frac{3.43304}{0.99445}$
$t_{hitung} =$	3.45221
$T_{tabel} = 1.980$	
Taraf signifikansi - (Jumlah sampel - jumlah variabel - 1)	
Maka	3.45221 > $T_{tabel} = 1.980$
Karena nilai T hitung lebih besar dari T tabel maka Tolak Ho artinya korelasi dalam populasi tidak sama dengan nol sehingga hubungan antara variabel X dan variabel Y kuat dan nyata	

## Lampiran 27. Uji F Anova

Data ke-													N	Total	Mean	SS
1	47												1	47	47	0
2	60												1	60	60	0
3	55	60											2	115	57.5	12.5
4	51												1	51	51	0
5	63												1	63	63	0
6	76	74	45	39									4	234	58.5	1109
7	52	65											2	117	58.5	84.5
8	65	61											2	126	63	8
9	60	60	47	64	56	69							6	356	59.33333	279.3333
10	70	52											2	122	61	162
11	62	66	71										3	199	66.33333	40.66667
12	59	59											2	118	59	0
13	65	68	50										3	183	61	186
14	64	64	71	59	66	66	43						7	433	61.85714	490.8571
15	56	61	72	61	59	47							6	356	59.33333	329.3333
16	60	66	80	50	78	78							6	412	68.66667	733.3333
17	60	70	72	74	68	83	83	67					8	577	72.125	434.875
18	69												1	69	69	0
19	68												1	68	68	0
20	77	77	80										3	234	78	6
21	62												1	62	62	0
22	100	63											2	163	81.5	684.5
23	78	75	75	79	81	78	67	63	69	79	64	57	12	865	72.08333	672.9167
24	90	54	66	69	79	68	55	79					8	560	70	1064
25	79	65	52	58									4	254	63.5	405
26	68	67											2	135	67.5	0.5
27	81	74											2	155	77.5	24.5
28	75	68											2	143	71.5	24.5
29	87	76	78	61	61	55	55	58	94				9	625	69.44444	1718.222
30	74	66	55	55	87								5	337	67.4	737.2
31	41												1	41	41	0
32	59	52	71										3	182	60.66667	184.6667
33	97												1	97	97	0

ANOVA		SS	df	MS	F	P Value	Fcrit
Between Groups		5995.85	32	187.3703	1.61588	0.043544	1.586207
Within Groups		9392.404	81	115.9556			
Total		15388.25	113	136.1792			

Uji Signifikans i(F)
----------------------

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**ANNISA PUSPANITA** lahir di Jakarta pada tanggal 03 Juni 1993. Anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikan dasar di SDN Bambu Kuning, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP PGRI 5 Bogor, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA KOSGORO Bogor. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA

KOSGORO Bogor, melanjutkan kembali pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Bertempat tinggal di BTN Bambu Kuning Blok D4 no. 17 rt 12/14 Kelurahan Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede Kota Bogor, Jawa Barat 16320.